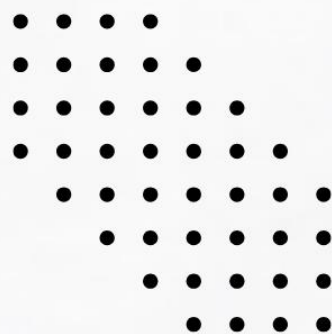




Rencana Operasional

Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Sultan Amai Gorontalo

Tahun 2024



KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, Yang Maha Penyayang, puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan petunjuk-Nya sehingga kita dapat menyusun Rencana Operasional ini. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Amai Gorontalo sebagai satu-satunya lembaga pendidikan tinggi Islam Negeri di Gorontalo memiliki Visi ***“Menjadi Perguruan Tinggi Islam yang Unggul dan Berdaya Saing Global dalam Studi Islam yang Kontekstual”***. Olehnya IAIN Sultan Amai Gorontalo berdedikasi untuk memajukan ilmu pengetahuan dan pengembangan kepribadian Islam yang moderat, senantiasa berkomitmen untuk menyelenggarakan operasionalnya secara efektif dan efisien.

Penyusunan Renop dilaksanakan dalam rangka penguatan institusi menuju alih status dan semangat konstruktif dalam membangun organisasi. Konsentrasi berada pada perbaikan manajemen dan SDM IAIN Sultan Amai Gorontalo berdasarkan 5 budaya kerja Kementerian Agama, serta semangat untuk menuntaskan seluruh program perbaikan di bidang akademika dengan meningkatkan nilai akreditasi mulai dari Program Studi hingga institusi.

Rencana Operasional adalah dokumen perencanaan tahunan yang disusun untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan serta merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam tahapan penyusunan program kerja IAIN Sultan Amai Gorontalo hingga 2040.

Dokumen ini disusun secara komprehensif oleh Tim yang dibentuk oleh Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Amai Gorontalo. Tim sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan dokumen Rencana Operasional (Renop) IAIN Sultan Amai Gorontalo. Dokumen Renop ini akan diperbaiki sebagai suatu koreksi dari sebuah kekurangan dalam penyusunan dokumen. Berbagai masukan dan kritik yang konstruktif dari sivitas akademik IAIN Sultan Amai Gorontalo sudah dimasukkan dalam dokumen ini tanpa mengurangi isi dan makna Renop IAIN Sultan Amai Gorontalo.

Akhirnya kami menghaturkan banyak terima kasih kepada Pimpinan IAIN Sultan Amai Gorontalo, Dosen, Tenaga Kependidikan dan Tim yang telah berkontribusi dan berpartisipasi dalam penyusunan Rencana Operasional IAIN Sultan Amai Gorontalo tahun 2024.

Gorontalo, 14 Desember 2023

Rektor,



Prof. Dr. H. Zulkarnain Suleman, M.H.I.



SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SULTAN AMAI GORONTALO NOMOR 2445 TAHUN 2023
TENTANG
RENCANA OPERASIONAL IAIN SULTAN AMAI GORONTALO TAHUN 2024

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SULTAN AMAI GORONTALO

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal dan untuk mengevaluasi pencapaian mutu penyelenggaraan akademik di IAIN Sultan Amai Gorontalo, maka dipandang perlu menerbitkan Rencana Operasional IAIN Sultan Amai Gorontalo Tahun 2024;
- b. Bahwa untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi diperlukan pedoman pengelolaan sebagai acuan untuk menata, memperbaiki mekanisme, sekaligus menjadi rujukan kegiatan tridarma di IAIN Sultan Amai Gorontalo;
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana tersebut di atas, perlu menetapkan Rencana Operasional IAIN Sultan Amai Gorontalo Tahun 2024.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 37 Tahun 2017 tentang Statuta IAIN Sultan Amai Gorontalo;
8. Peraturan Menteri Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
11. Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIN Sultan Amai Gorontalo 2020-2040;
12. Surat Keputusan Rektor Nomor 211 tahun 2020 tentang Rencana Strategis (Renstra) IAIN Sultan Amai Gorontalo 2020-2024;

13. Surat Keputusan Rektor Nomor 317 Tahun 2020 tentang Visi Misi Tujuan dan Strategi IAIN Sultan Amai Gorontalo;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : KEPUTUSAN REKTOR IAIN SULTAN AMAI GORONTALO TENTANG RENCANA OPERASIONAL IAIN SULTAN AMAI GORONTALO TAHUN 2024 IAIN SULTAN AMAI GORONTALO.
- Kedua : Memberlakukan Rencana Operasional IAIN Sultan Amai Gorontalo Tahun 2024 pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Amai Gorontalo sebagaimana tercantum dalam Buku Rencana Operasional IAIN Sultan Amai Gorontalo 2024 IAIN Sultan Amai Gorontalo.
- Ketiga : Rencana Operasional IAIN Sultan Amai Gorontalo 2023 sebagaimana dimaksud pada diktum pertama menjadi pedoman dan acuan pelaksanaan seluruh kegiatan segenap sivitas akademika IAIN Sultan Amai Gorontalo.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di:

Gorontalo, 14 Desember 2023

Rektor,



ZULKARNAIN SULEMAN

Tembusan:

1. Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta;
2. Irjen Kementerian Agama RI di Jakarta;
3. Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
4. Direktur Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama RI di Jakarta.

DAFTAR ISI

SK RENOP	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Sejarah Singkat	1
B. Perkembangan IAIN Sultan Amai Gorontalo Tahun 2023	3
C. Tantangan	22
D. Masalah Utama	22
E. Pendekatan	24
F. Usaha-usaha	24
BAB II	25
KEBIJAKAN DASAR	25
A. Umum	25
B. Khusus	26
BAB III	30
DASAR PERENCANAAN	30
A. Meningkatkan Kualitas dan Efektivitas Pelaksanaan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, Serta Strategi Pencapaian	30
B. Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Pelaksanaan Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama Persentase Tindakanjutan Hasil Pemeriksaan yang Diselesaikan	30
C. Peningkatan Kapabilitas, Kompetensi Mahasiswa dan Alumni yang Berbasis Moderasi Beragama	30
D. Peningkatan Efisiensi dan Efektivitas Pemanfaatan Serta Pengembangan Sumber Daya Manusia Persentase Dosen dan Tendik yang Menerima Pembinaan Moderasi Beragama	31
E. Meningkatkan Efisiensi, Efektivitas, Produktivitas Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, Serta Sistem Informasi Sarana dan Prasarana Prodi Memenuhi Standar Perguruan Tinggi	31
F. Peningkatan Kualitas Pendidikan yang Mencakup Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik yang Berbasis Multikulturalisme dan Moderasi Beragama Penyelenggaraan Pembelajaran Secara Daring	32
G. Meningkatkan Akses dan Kemanfaatan Penelitian	33
H. Meningkatkan Akses dan Kemanfaatan Pengabdian kepada Masyarakat	33
I. Pengembangan Mutu Luaran dan Capaian Tridarma Perguruan Tinggi	33
BAB IV	35
RENCANA PENGEMBANGAN	35
A. Meningkatkan Kualitas dan Efektivitas Pelaksanaan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian	35
B. Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Pelaksanaan Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	35
C. Peningkatan Kapabilitas, Kompetensi Mahasiswa dan Alumni yang Berbasis Moderasi Beragama	36

D. Peningkatan Efisiensi dan Efektivitas Pemanfaatan Serta Pengembangan Sumber Daya Manusia.....	36
E. Meningkatkan Efisiensi, Efektivitas, Produktivitas Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, Serta Sistem Informasi.....	37
F. Peningkatan Kualitas Pendidikan yang Mencakup Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik yang Berbasis Moderasi Beragama	39
G. Meningkatkan Akses dan Kemanfaatan Penelitian	40
H. Meningkatkan Akses dan Kemanfaatan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	41
I. Pengembangan Mutu Luaran dan Capaian Tridarma Perguruan Tinggi.....	41
BAB IV	42
MONITORING DAN EVALUASI.....	42
A. Jenis Monitoring dan Evaluasi	42
B. Tujuan Monitoring dan Evaluasi.....	42
C. Metode Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi	42

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tokoh-tokoh yang Pernah Memimpin IAIN Sultan Amai Gorontalo	1
Tabel 2	Dinamika Kelembagaan IAIN Sultan Amai Gorontalo	2
Tabel 3	Nilai Akreditasi Program Studi	4
Tabel 4	Data Mahasiswa IAIN Sultan Amai Gorontalo TA. 2023/2024	6
Tabel 5	Rasio Dosen dan Mahasiswa	8
Tabel 6	Mahasiswa Penerima KIP	8
Tabel 7	Jumlah Dosen Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Status	10
Tabel 8	Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional	10
Tabel 9	Jumlah Tendik Berdasarkan Status	11
Tabel 10	Rekapitulasi Jurnal Ilmiah di Lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo	14
Tabel 11	Jenis Layanan Berbasis ICT	16
Tabel 12	Kecukupan, Aksesibilitas dan Mutu Prasarana	17
Tabel 13	Prasarana Kampus	17
Tabel 14	Prasarana Pendukung	18
Tabel 15	Realisasi Anggaran	18
Tabel 16	Rencana Pengembangan	35

BAB I PENDAHULUAN

A. Sejarah Singkat

Secara historis-institusional, IAIN Sultan Amai Gorontalo tidak dapat dipisahkan dari Universitas Islam Indonesia (UII) cabang Yogyakarta dan Universitas Islam Gorontalo (UIG). Kedua universitas ini merupakan perguruan tinggi swasta pertama yang eksis di daerah Gorontalo. Tepatnya, 4 Januari 1969 M./8 Syawal 1388 H., H. Mukti Ali selaku Direktur Jenderal PTAI atas nama Menteri Agama RI. menandatangani Surat Keputusan penetapan Fakultas Tarbiyah UIG Status Terdaftar dengan Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 118 Tahun 1969. Oleh karena izin pendirian Perguruan Tinggi Islam dituntut harus berada di bawah bimbingan perguruan tinggi Islam yang sudah mapan, maka ditunjuklah IAIN Alauddin Ujung Pandang sebagai pembina Fakultas Tarbiyah di Gorontalo. Atas dasar itu, maka Rapat Senat IAIN Sultan Amai Gorontalo pada Jumat, 12 Desember 2008 M./14 Zulhijjah 1429 H. menyetujui dan menetapkan 4 Januari 1969 sebagai tanggal/hari lahir IAIN Sultan Amai Gorontalo. Pada tahun 1970, terjadi pemisahan antara UIG dan UII seiring dengan perkembangan politik saat itu. UIG menempati SKOPMA yang sekarang menjadi gedung SMU Prasetya dan UII menempati gedung yang sekarang menjadi Mall Karsa Utama.

Pada tahun 1972, terjadi perubahan dimana kedua universitas tersebut diintegrasikan dan berubah nama menjadi Universitas 23 Januari Gorontalo. Pada tahun itu juga (1972), sejumlah tokoh Islam dan tokoh masyarakat Gorontalo bersepakat untuk mengupayakan Fakultas Tarbiyah UIG diusulkan kepada Rektor IAIN Alauddin Ujung Pandang agar dijadikan Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Filial Gorontalo. Usul tersebut direspon dengan keluarnya Surat Keputusan Rektor IAIN Alauddin Ujung Pandang Nomor: B-II/SK/68/1972 tanggal 3 Agustus 1972 yang berlaku tanggal 2 Januari 1972 tentang Pengukuhan Berdirinya Fakultas Tarbiyah menjadi Filial Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Ujung Pandang. Selanjutnya pada tahun 1984 bertambah dua fakultas, yaitu Fakultas Syari'ah dan Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin Ujung Pandang Filial Gorontalo, berdasarkan Surat Keputusan Rektor IAIN Alauddin Ujung Pandang Nomor: B- II/SK/1441/1984 tanggal 1 September 1984.

Seiring dengan semakin berkembangnya ketiga fakultas tersebut, maka Pemerintah Daerah, Rektor IAIN Alauddin bersama Yayasan dan tokoh-tokoh masyarakat, baik dalam maupun luar daerah Gorontalo mengusahakan/ mengusulkan peningkatan status dari Filial menjadi IAIN berdiri sendiri.

Dalam perkembangannya kemudian, Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin di Gorontalo beralih status secara kelembagaan menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Amai Gorontalo berdasarkan Keputusan Presiden RI. Nomor 11 tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997.

Tabel 1
Tokoh-tokoh yang Pernah Memimpin IAIN Sultan Amai Gorontalo

No.	Nama	Masa Jabatan
1.	Drs. Mohamad Banani	Kuasa Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Filial Gorontalo (1969-1978)
2.	Drs. Abdurrahman Getteng	Kuasa Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Filial Gorontalo (1978-1981)
3.	Drs. Muhammad N. Tuli	Kuasa Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Filial Gorontalo (1981-1986)
4.	Drs. H. Djafar Massa	Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Filial Gorontalo (1986-1996)
5.	Drs. H. Muhammad N. Tuli	Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Filial Gorontalo (1996-1997)

No.	Nama	Masa Jabatan
6.	Drs. H. Muhammad N. Tuli	Ketua STAIN Sultan Amai Gorontalo (1996-2004)
7.	Drs. H. Muhammad N. Tuli	Pjs. Rektor IAIN Sultan Amai Gorontalo (2004-2006)
8.	Prof. Dr. H. Muhammadiyah Amin, M.Ag.	Rektor IAIN Sultan Amai Gorontalo (2006-2012)
9.	Prof. Dr. H. Muhammadiyah Amin, M.Ag.	Rektor IAIN Sultan Amai Gorontalo (2012-2013)
10.	Dr. H. Kasim Yahidji, M.Ag.	Rektor IAIN Sultan Amai Gorontalo (2013-2017)
11.	Dr. H. Lahaji, M.Ag.	Rektor IAIN Sultan Amai Gorontalo (2017-2021)
12.	Prof. Dr. H. Zulkarnain Suleman, M.H.I.	Rektor IAIN Sultan Amai Gorontalo (2021-2025)

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa IAIN Sultan Amai Gorontalo mengalami perkembangan setiap tahunnya, peralihan status dari kelas filial 1969, selanjutnya tahun 1996 beralih status menjadi STAIN dan pada tahun 2004 beralih menjadi IAIN. Tahun 2019 telah terbentuk panitia persiapan alih status menjadi UIN dalam rangka memenuhi harapan masyarakat Gorontalo.

Saat ini, IAIN Sultan Amai Gorontalo telah memiliki 4 fakultas di jenjang strata satu (S1) yakni Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Fakultas Syariah (FS), Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (FUD), dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dengan jumlah 21 prodi. Adapun Strata Dua (S2) terdiri dari 4 prodi. Dengan demikian, secara keseluruhan terdapat 25 prodi di IAIN Sultan Amai Gorontalo. Kedepannya pemekaran fakultas dan penambahan prodi terus digarap demi pengembangan IAIN.

Tabel 2
Dinamika Kelembagaan IAIN Sultan Amai Gorontalo

Tahapan	Bentuk Kelembagaan	Dasar Hukum
Tahap I	Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Sospol (UIG bekerjasama dengan UII Yogyakarta)	Kesepakatan Bersama Tahun 1969
Tahap II	Fakultas Tarbiyah UIG	Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 118 Tahun 1969
Tahap III	Fakultas Tarbiyah menjadi Filial Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Ujung Pandang	SK. Rektor IAIN Alauddin Ujung Pandang Nomor: B-II/SK/68/1972 tanggal 3 Agustus 1972
Tahap IV	Fakultas Syari'ah dan Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin Ujung Pandang Filial Gorontalo	KR IAIN Alauddin Ujung Pandang Nomor: B-II/SK/1441/1984 Tanggal 1 September 1984
Tahap V	Fakultas Madya (Negeri) dengan nama Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin di Gorontalo pada tanggal 22 April 1987	Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 1983 dan Keputusan Presiden RI. Nomor: 9 Tahun 1987/KPTC tanggal 22 April 1987

Tahapan	Bentuk Kelembagaan	Dasar Hukum
Tahap VI	Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Amai Gorontalo	Keputusan Presiden RI. Nomor 11 tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997
Tahap VII	Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Amai Gorontalo,	Keputusan Presiden RI. Nomor 91 tanggal 18 Oktober 2004

Saat ini IAIN Sultan Amai Gorontalo telah memiliki 21 program studi level Sarjana dan 5 program studi level Magister, serta 1 program vokasi (PPG). IAIN Sultan Amai Gorontalo telah meluluskan 12611 alumni S1 dan 555 alumni S2 yang telah berkiprah di berbagai bidang baik di bidang agama, ekonomi, budaya, hukum, dan lainnya. Para alumni telah mewarnai instansi pemerintahan di Gorontalo sehingga memudahkan distribusi alumni di tahun-tahun berikutnya.

B. Perkembangan IAIN Sultan Amai Gorontalo Tahun 2023

Sampai dengan tahun akademik 2023/2024 keadaan IAIN Sultan Amai Gorontalo dapat dilihat dari berbagai sudut pandang perkembangan yaitu:

1. Keadaan Pendidikan dan Pengajaran

Layanan pendidikan dan pengajaran dilaksanakan oleh jurusan/program studi bersama dengan fakultas sebagai ujung tombak pelayanan, yang didukung lembaga dan unit pelaksana teknis (UPT). Dalam rangka mewujudkan visi dan misi IAIN Sultan Amai Gorontalo untuk mencapai rekognisi global, kurikulum program studi di IAIN Sultan Amai Gorontalo telah mengalami perubahan yang cukup signifikan. Seluruh Program Studi sudah menerapkan kurikulum berbasis pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. (KKNI). Hal terpenting adalah adanya kesesuaian kurikulum dengan visi dan misi IAIN Sultan Amai Gorontalo, Kesesuaian kurikulum dengan standar KKNI dan berorientasi ke masa depan, ketersediaan laboratorium praktik, substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum serta evaluasi periodik kurikulum yang sesuai dengan iptek dan kebutuhan pasar.

IAIN Sultan Amai Gorontalo saat ini memiliki empat fakultas: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, dengan dua puluh satu Program Studi pada program Sarjana (S1), dan lima Program Studi pada program Pascasarjana (S2) serta 1 program vokasi (PPG).

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan membawahi Program Studi Pendidikan Agama Islam (Terakreditasi B), Manajemen Pendidikan Islam (Terakreditasi B), Pendidikan Bahasa Arab (Terakreditasi A), Tadris Bahasa Inggris (Terakreditasi B), dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (Terakreditasi Baik Sekali), dan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (Terakreditasi Baik Sekali).

Fakultas Syariah membawahi beberapa program studi, yakni Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)-(Terakreditasi B), Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)-(Terakreditasi Baik Sekali), Hukum Pidana Islam (Jinayah)-(Terakreditasi Baik Sekali), Hukum Tatanegara (Siyasah)-(Terakreditasi Baik Sekali).

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam membawahi Program Studi Ekonomi Syari`ah (Terakreditasi Unggul), Perbankan Syari`ah (Terakreditasi Baik Sekali), Akuntansi Syari`ah (Terakreditasi Baik), Manajemen Keuangan Syari`ah (Terakreditasi Baik).

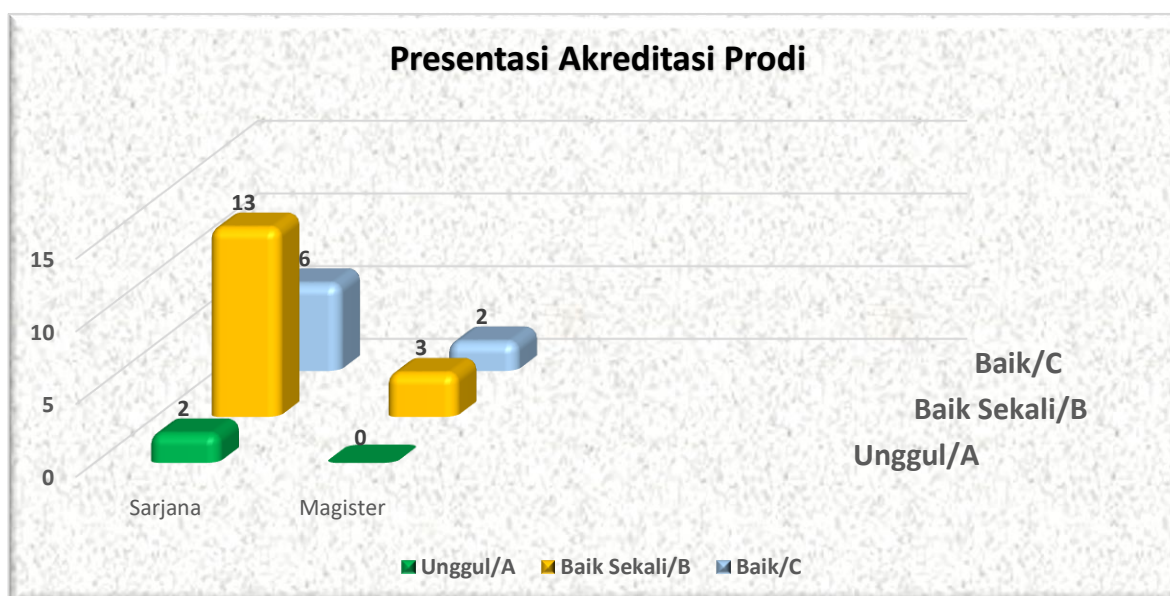
Terakhir adalah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Program Studi yang ada di bawahnya adalah Program Studi Ilmu al-Qur`an dan Tafsir (Terakreditasi Baik Sekali), Sosiologi Agama (Terakreditasi Baik Sekali), Ilmu Hadis (Terakreditasi Baik), Manajemen Dakwah (Terakreditasi Baik), Akidah dan Filsafat Islam (Terakreditasi B), Pemikiran Politik Islam (Terakreditasi Baik), Komunikasi dan Penyiaran Islam (Terakreditasi B).

Tabel 3
Nilai Akreditasi Program Studi

No.	Program	Program Studi	Peringkat Akreditasi	Nomor dan Tanggal SK**)	Tanggal Kadaluarsa
1	Strata Satu (S1)	Pendidikan Bahasa Arab	A	120/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/II/2021 (5 Januari 2021)	30 Desember 2025
2	Strata Satu (S1)	Tadris Bahasa Inggris	B	11762/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/X/2021 (19 Oktober 2021)	14 Oktober 2026
3	Strata Satu (S1)	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI)	Baik Sekali	543/SK/LAMDIK/Ak/S/VI/2023 (7 Juni 2023)	30 Januari 2028
4	Strata Satu (S1)	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	Baik Sekali	9069/SK/BAN-PT/Ak/S/XI/2022 (8 November 2022)	8 November 2027
5	Strata Satu (S1)	Manajemen Pendidikan Islam	B	3335/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2020 (2 Juni 2020)	31 Mei 2025
6	Strata Satu (S1)	Pendidikan Agama Islam	B	1713/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/III/2020 (18 Maret 2020)	18 Maret 2025
7	Strata Satu (S1)	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	B	2970/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/IV/2020 (5 Mei 2020)	5 Mei 2025.
8	Strata Satu (S1)	Hukum Tata Negara (Siyasah)	Baik Sekali	6597/SK/BAN-PT/Ak/S/IX/2022 (28 September 2022)	28 September 2027
9	Strata Satu (S1)	Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)	Baik Sekali	4940/SK/BAN-PT/Ak/S/VII/2024 (15 Juli 2024)	15 Juli 2029
10	Strata Satu (S1)	Hukum Pidana Islam (Jinayah)	Baik Sekali	5763/SK/BAN-PT/Ak/S/VIII/2022 (30 Agustus 2022)	30 Agustus 2027
11	Strata Satu (S1)	Sosiologi Agama	Baik Sekali	1372/SK/BAN-PT/Ak/S/IV/2023 (11 April 2023)	11 April 2028
12	Strata Satu (S1)	Ilmu Hadis	Baik	13506/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2022 (17 Mei 2022)	19 April 2027
13	Strata Satu (S1)	Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir	Baik Sekali	1608/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2022 (15 Maret 2022)	15 Maret 2027
14	Strata Satu (S1)	Manajemen Dakwah	Baik	8201/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/X/2022 (16 Oktober 2022)	15 November 2025

No.	Program	Program Studi	Peringkat Akreditasi	Nomor dan Tanggal SK**)	Tanggal Kadaluarsa
15	Strata Satu (S1)	Akidah dan Filsafat Islam	B	6974/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XI/2020 (3 November 2020)	1 November 2025
16	Strata Satu (S1)	Pemikiran Politik Islam	Baik	8396/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/X/2022 (19 Oktober 2022)	1 November 2025
17	Strata Satu (S1)	Komunikasi dan Penyiaran Islam	B	2960/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020 (5 Mei 2020)	5 Mei 2025
18	Strata Satu (S1)	Ekonomi Syari'ah	Unggul	339/DE/A.5/AR.10/IV/2023 (10 April 2023)	10 April 2028
19	Strata Satu (S1)	Perbankan Syariah	Baik Sekali	1420/DE/A.5/AR.10/VI/II/2024 (2 Agustus 2024)	2 Agustus 2029
20	Strata Satu (S1)	Manajemen Keuangan syariah	Baik	9911/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2021 (3 Agustus 2021)	3 Agustus 2026
21	Strata Satu (S1)	Akuntansi Syariah	Baik	8968/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2021 (22 Juni 2021)	22 Juni 2026
22	Strata Dua (S2)	Pendidikan Agama Islam	Baik Sekali	13521/SK/BAN-PT/Akred/M/V/2022 (18 Mei 2022)	18 Mei 2027
23	Strata Dua (S2)	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	Baik	10388/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/M/XII/2022 (13 Desember 2022)	28 Desember 2027
24	Strata Dua (S2)	Manajemen Pendidikan Islam	Baik Sekali	2639/SK/BAN-PT/Akred/M/V/2021 (4 Mei 2021)	4 Mei 2026
25	Strata Dua (S2)	Ekonomi Syariah	Baik Sekali	1077/SK/BAN-PT/Ak/M/VI/2023 (13 Juni 2023)	13 Juni 2028
26	Strata Dua (S2)	Pendidikan Bahasa Arab	Baik	814/SK/LAMDIK/Ak/M/VIII/2023 (22 Agustus 2023)	12 April 2028

Garfik 1. Presentase Akreditasi Program Studi



2. Keadaan Mahasiswa Tahun Akademik 2023-2024

a. Jumlah dan Rasio Mahasiswa

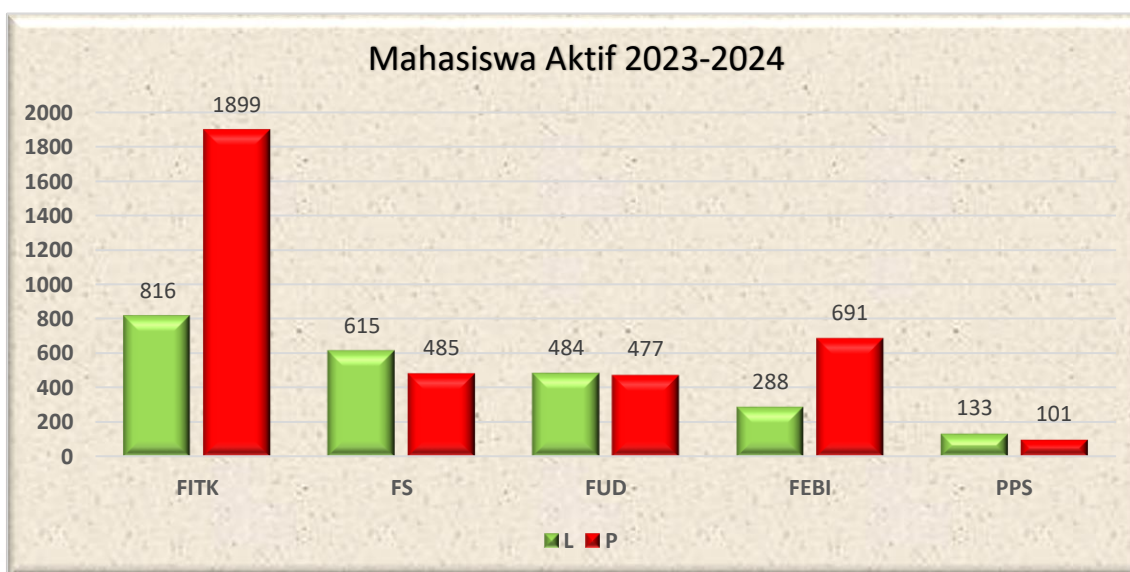
Tahun Akademik 2023-2024 jumlah mahasiswa aktif mencapai 5955 dengan total jumlah mahasiswa baru 1048. Angka ini menurun dari tahun akademik 2022-2023 yang sebanyak 1565. Lulusan pada tahun akademik 2023-2024 sebanyak 1363 mahasiswa, dalam hal ini lulusan menurun dari tahun lalu sebanyak 1501.

Tabel 4
Data Mahasiswa IAIN Sultan Amai Gorontalo TA. 2023/2024

No.	Program Studi	Mahasiswa Baru			Lulusan			Jumlah Mahasiswa		
		L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
1.	Pendidikan Bahasa Arab	20	28	48	13	57	70	120	218	338
2.	Tadris Bahasa Inggris	6	20	26	7	36	43	54	186	240
3.	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	11	61	72	7	69	76	90	401	491
4.	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	0	10	10	0	17	17	2	116	118
5.	Manajemen Pendidikan Islam	9	23	32	11	44	55	141	252	393
6.	Pendidikan Agama Islam	50	73	123	61	147	208	409	726	1135
7.	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	29	19	48	13	10	23	163	122	285
8.	Hukum Tatanegara (Siyasah)	19	13	32	22	18	40	205	115	320
9.	Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)	12	13	25	12	27	39	104	162	266
10.	Hukum Pidana Islam (Jinayah)	15	9	24	16	15	31	143	86	229
11.	Sosiologi Agama	3	8	11	16	14	30	85	77	162
12.	Ilmu Hadis	8	4	12	3	7	10	32	32	64

No.	Program Studi	Mahasiswa Baru			Lulusan			Jumlah Mahasiswa		
		L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
13.	Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir	13	20	33	13	29	42	75	114	189
14.	Manajemen Dakwah	26	18	44	17	10	27	94	93	187
15.	Akidah dan Filsafat Islam	5	8	13	4	5	9	43	27	70
16.	Pemikiran Politik Islam	8	2	10	8	3	11	52	17	69
17.	Komunikasi dan Penyiaran Islam	20	15	35	6	13	19	103	117	220
18.	Ekonomi Syari`ah	15	28	43	9	28	37	134	217	351
19.	Perbankan Syariah	6	17	23	12	52	64	86	287	373
20.	Manajemen Keuangan Syariah	3	4	7	5	13	18	35	87	122
21.	Akuntansi Syariah	4	16	20	1	10	11	33	100	133
22.	(S2) Pendidikan Agama Islam	7	5	12	2	10	12	34	41	75
23.	(S2) Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	8	7	15	7	9	16	41	23	64
24.	(S2) Manajemen Pendidikan Islam	7	5	12	3	4	7	22	13	35
25.	(S2) Ekonomi Syariah	4	7	11	4	2	6	21	14	35
26.	(S2) Pendidikan Bahasa Arab	5	7	12	1	3	4	15	10	25

**Diagram Mahasiswa Aktif Tiap Fakultas
Semester Ganjil 2023-2024**



Hingga tahun 2023, distribusi mahasiswa masih kurang merata, fakultas dengan jumlah mahasiswa sangat banyak, banyak, dan tergolong sedikit. Prediksi untuk tahun mendatang jumlah mahasiswa per-fakultas juga masih sangat variatif. Sebagian besar mahasiswa baru berasal dari SMA/MA/Pondok Pesantren di sekitar Kota Gorontalo dan Kabupaten-Kota, seperti Kabupaten Bone Bolango, Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Boalemo, Kabupaten Gorontalo Utara, dan Kabupaten Pohuwato. Sebagian kecil berasal dari luar Provinsi Gorontalo seperti Kota Kotamobagu, Kabupaten Bolaangmongondow Timur, Kabupaten Bolaangmongondow Selatan, dan Kabupaten Bolaangmongondow Utara, Palu, Jawa, Sulawesi Selatan dan lain-lain.

Rasio mahasiswa dan dosen di IAIN Sultan Amai Gorontalo adalah 1: 23. Angka ini masih ideal dan rasio tertinggi diraih oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan rasio 1:32, kemudian disusul Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan rasio 1:31, Fakultas Syariah dengan rasio 1:30, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah dengan rasio 1:17 dan terakhir Program Pascasarjana dengan rasio 1:9. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa rasio dosen dan mahasiswa di IAIN Sultan Amai Gorontalo masih ideal, baik itu di tingkat program sarjana maupun pascasarjana.

Tabel 5
Rasio Dosen dan Mahasiswa

No	Fakultas	Jumlah Dosen	Jumlah Mahasiswa	Rasio
1.	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	83	2715	1:33
2.	Syariah	37	1100	1:30
3.	Ushuluddin dan Dakwah	57	961	1:17
4.	Ekonomi dan Bisnis Islam	32	979	1:31
5.	Pascasarjana	27	234	1:9

Mahasiswa IAIN Sultan Amai Gorontalo memiliki heterogenitas dalam hal latar belakang sosial, budaya, politik, ekonomi, tingkat pengetahuan agama bahkan jenis pemahaman keislaman. Untuk tahun-tahun mendatang diperkirakan akan terjadi peningkatan secara signifikan di angka lebih dari seribu mahasiswa karena semangat perbaikan dan peningkatan kualitas IAIN Sultan Amai Gorontalo.

Adapun untuk mahasiswa pascasarjana, jumlah keseluruhan mahasiswa tahun 2023/2024 adalah sebanyak 234 orang. Semangat konstruktif yang dilakukan oleh Program Pascasarjana hendaknya berkelanjutan sehingga bukan saja menambah sisi kuantitas. Hal ini dibutuhkan demi pembenahan institusi menuju tahapan yang lebih baik.

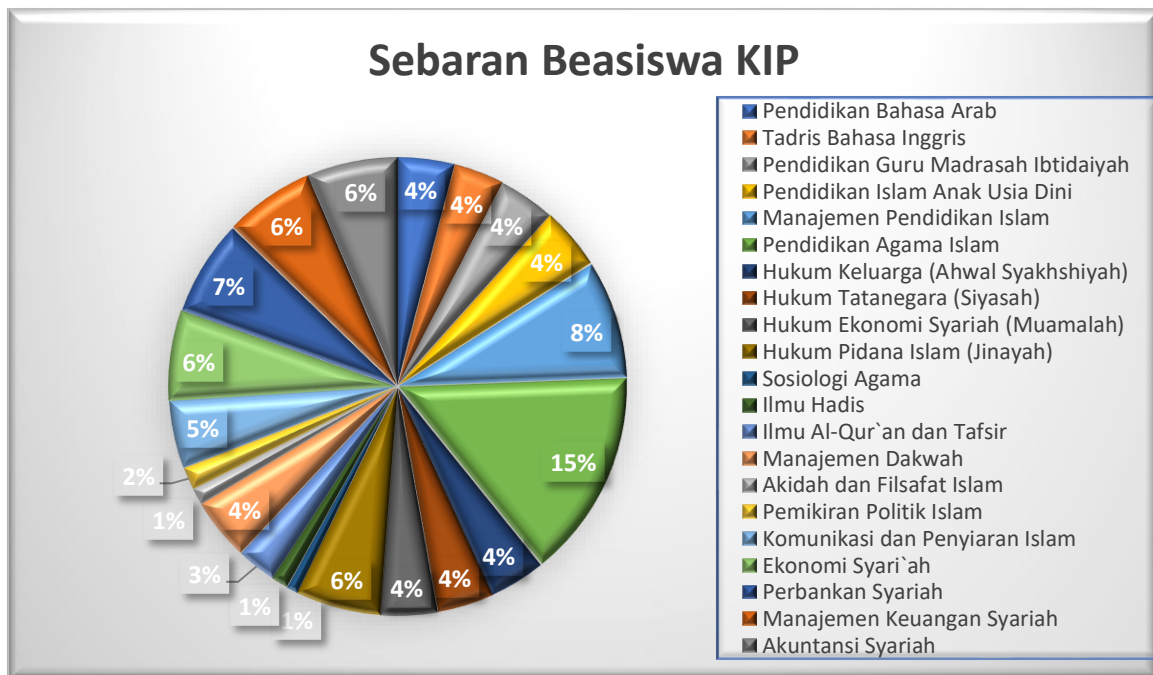
b. Mahasiswa Penerima KIP

Pada semester ganjil tahun akademik 2023/2024 tercatat 250 orang mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar. Penerima KIP didominasi oleh FITK dengan 98 orang mahasiswa. Kemudian diikuti oleh FEBI sebanyak 65 orang mahasiswa. Mahasiswa FS berjumlah 45 orang, dan FUD sejumlah 42 orang.

Tabel 6
Mahasiswa Penerima KIP

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa
1.	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	98
2.	Syariah	45
3.	Ushuluddin dan Dakwah	42
4.	Ekonomi dan Bisnis Islam	65
Jumlah		250

Grafik Sebaran Mahasiswa Penerima KIP di Tiap Prodi



3. Keadaan Sumber Daya Manusia

a. Dosen

Dosen merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar di perguruan tinggi. Menyadari betapa penting peranannya, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan, maka IAIN Sultan Amai Gorontalo secara secara simultan mendorong dan memberi peluang yang seluas-luasnya kepada para dosen untuk melakukan pengayaan wawasan keilmuan baik melalui institusi maupun usaha mandiri; melakukan perbaikan penataan administrasi kepegawaian, pengiriman dan menyertakan pada kegiatan-kegiatan ilmiah, dan pengembangan bidang minat.

Selain itu, untuk peningkatan wawasan global merupakan tuntutan yang tidak bisa ditawar-tawar lagi, sehingga peningkatan kemampuan bahasa asing dan kualitas tulisan dan penelitian harus mendapatkan perhatian oleh semua pihak. Untuk itu, maka menjadi kewajiban institut dan fakultas untuk memberikan dorongan dan peluang yang memadai dalam meraih kesempatan-kesempatan tersebut.

Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dosen dan dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada para mahasiswa, maka IAIN Sultan Amai Gorontalo mengambil beberapa kebijakan antara lain; (1) mendorong dan memfasilitasi para dosen melakukan studi lanjut jenjang S3; (2) mengikuti pelatihan, seminar atau lokakarya; (3) mengikuti *refressing course* atau *on job training*; (4) penulisan jurnal terakreditasi nasional dan buku ajar; (5) mendorong dan memfasilitasi para dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; (6) meningkatkan atmosfir akademik secara terus menerus dan konsisten untuk:

Sejak tahun 2016, dosen-dosen IAIN Sultan Amai Gorontalo sudah tidak ada lagi yang berstatus sarjana stars satu (S1) seluruhnya sudah berada di jenjang S2 yang berkewajiban untuk melanjutkan ke jenjang S3. Hingga tahun 2023, dosen-dosen yang sudah bergelar sarjana S3 (Doktor) sebanyak 112 orang. Sedangkan Dosen dengan Kualifikasi Magister di IAIN Sultan Amai Gorontalo pada tahun 2023 sebanyak 125 orang. Adapun yang sedang dalam melaksanakan Tugas Belajar (TB) sebanyak 6 orang dosen.

Sampai saat ini jumlah dosen tetap yang berstatus ASN berjumlah 237 orang, dan yang bukan ASN sebanyak 20 orang. Walaupun peluang untuk melakukan studi lanjut diberikan seluas-luasnya kepada semua dosen, namun dalam pemberangkatan dosen yang studi lanjut tetap memperhatikan keseimbangan jumlah dosen yang ada di jurusan dan program studi, agar proses belajar mengajar tidak sampai terganggu. Disamping itu juga tetap memperhatikan kesesuaian disiplin ilmu yang diambil.

Tabel 7
Jumlah Dosen Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Status

Pendidikan	ASN	NonASN	Jumlah
S3	112	9	121
S2	125	11	136
Jumlah	237	20	257

Selain melalui jalur pendidikan formal (S2, dan S3), upaya peningkatan kualitas proses belajar mengajar juga dilakukan melalui peningkatan jabatan fungsional dosen. Akselerasi peningkatan Jabatan Fungsional sudah mengalami peningkatan mengingat dalam pengajuan kenaikan pangkat sudah menggunakan ICT, maka akselerasi pembinaan dosen harus direalisasikan.

Untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan pelayanan kepada para mahasiswa, IAIN Sultan Amai Gorontalo melalui Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2016 Tentang Pengangkatan Dosen Tetap Bukan Pegawai Negeri Sipil Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri dan Dosen Tetap Perguruan Tinggi Keagamaan Swasta, telah merekrut 20 orang dosen tetap bukan ASN di tahun 2023 sebagai bagian dari realisasi kerjasama yang umumnya merupakan kalangan praktisi. Demi memenuhi kuota dosen yang harus selaras dengan peningkatan jumlah mahasiswa yang signifikan di setiap tahunnya, maka di setiap tahun harus ada penambahan dosen tetap baik PNS maupun non PNS. Sejak tahun 2020 IAIN Sultan Amai Gorontalo telah Memiliki 8 Guru Besar, dan pada Tahun 2023 telah memiliki 53 Lektor Kepala, 127 Lektor, 42 Asisten Ahli dan 7 Calon Asisten Ahli.

Tabel 8
Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional

Jabatan Fungsional	ASN	NonASN
Guru Besar	8	
Lektor Kepala	53	
Lektor	127	
Asisten Ahli	42	
Calon Dosen	7	
Jumlah	237	20

b. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan di IAIN Gorontalo terdiri dari fungsional umum dan jabatan fungsional tertentu. Saat ini tenaga kependidikan di IAIN Sultan Amai Gorontalo berjumlah sebanyak 41 dengan kualifikasi mulai D3, D4, S1, S2, dan S3 serta sebagian lulusan SMA. Selain Tenaga fungsional umum, tenaga kependidikan di IAIN Sultan Amai Gorontalo ada juga tenaga dengan jabatan fungsional tertentu lainnya, antara lain: arsiparis, perencana, pengembang teknologi pembelajaran, pustakawan, analis pengelolaan keuangan APBN, analis SDM aparatur, pranata komputer, laboran, dan pengelola barang/jasa.

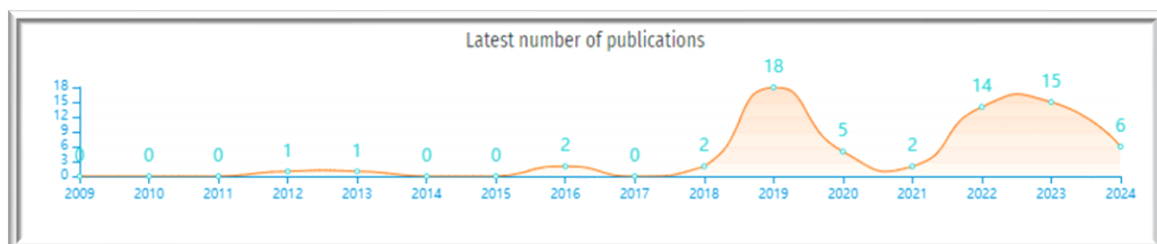
- Pustakawan IAIN Sultan Amai Gorontalo memiliki tenaga pustakawan sebanyak 2 orang dengan kualifikasi akademik lulusan S1 Perpustakaan.
- Laboran IAIN Sultan Amai Gorontalo memiliki laboran guna menunjang proses pembelajaran. Laboran di sini menangani semua laboratorium yang ada di Lembaga.
- Analis SDM Aparatur, merupakan salah satu tenaga dari jabatan fungsional yang dimiliki IAIN Sultan Amai Gorontalo. Analis analis SDM aparatur bertanggung jawab dalam menganalisis kebutuhan SDM yang ada di Lembaga, jumlahnya 5 orang.
- Arsiparis, merupakan tenaga dengan jabatan fungsional yang bertugas mengelola kearsipan di IAIN Sultan Amai Gorontalo. Saat ini IAIN Sultan Amai Gorontalo memiliki 10 orang tenaga Arsiparis.
- Pranata Komputer, merupakan jabatan fungsional yang memiliki tugas dalam mengelola IT di Lembaga, mulai dari infrastruktur jaringan dan komputer, server, data center dan pengembangan sistem informasi. Saat ini jumlah tenaga Pranata Komputer ada 5 orang.
- Pengembang teknologi pembelajaran, merupakan jabatan fungsional yang memiliki tugas utama merancang, mengembangkan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi teknologi serta media pembelajaran yang efektif untuk mendukung proses pendidikan. Mereka menggunakan prinsip dan metode teknologi pendidikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran, jumlahnya saat ini 5 orang.
- Perencana, merupakan jabatan fungsional yang memiliki tugas utama untuk merancang, menyusun, mengoordinasikan, dan mengevaluasi rencana kegiatan atau program di suatu instansi atau organisasi. Mereka bertanggung jawab dalam memastikan perencanaan yang efektif dan efisien, sesuai dengan visi, misi, dan tujuan organisasi serta kebijakan organisasi, jumlahnya saat ini 3 orang.
- Pengelola barang/jasa, merupakan jabatan fungsional yang memiliki tugas mengelola pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, dan pengawasan barang serta jasa yang dibutuhkan oleh instansi pemerintah. Jabatan ini penting dalam memastikan barang dan jasa yang dibeli dengan anggaran pemerintah sesuai kebutuhan, berkualitas, dan dapat dipertanggungjawabkan, jumlahnya saat ini 2 orang.
- Analis pengelolaan keuangan APBN merupakan jabatan fungsional yang memiliki tugas menganalisis, merencanakan, mengelola, dan mengawasi pelaksanaan keuangan negara yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Jabatan ini memiliki peran penting dalam memastikan pengelolaan keuangan negara berjalan efektif, efisien, dan sesuai dengan regulasi. Jumlahnya saat ini 6 orang.

Tabel 9
Jumlah Tendik Berdasarkan Status

Pendidikan	ASN	NonASN
S3	2	0
S2	35	9
S1	35	28
D4	0	0
D3	1	4
SMA	3	22
Jumlah	76	63

4. Penelitian, Pengabdian dan Publikasi Ilmiah

Produktivitas riset dan publikasi IAIN Sultan Amai Gorontalo terus meningkat melalui program-program penelitian, penulisan, publikasi, pengabdian masyarakat, dan pelatihan. Salah satu kebijakan yang dilakukan untuk mendorong pengembangan budaya riset adalah penyediaan dana yang memadai dan terus meningkat dari tahun ke tahun. Peningkatan anggaran penelitian terjadi karena adanya regulasi dari Rektor tentang penelitian dan publikasi yang juga didukung oleh bukti peningkatan jumlah publikasi dosen di jurnal nasional terakreditasi SINTA dan jurnal internasional bereputasi terindeks SCOPUS. Dalam kurun waktu 2023-2024, hasil publikasi penelitian yang terakreditasi (SINTA) sebanyak 89 dan 378 (belum terakreditasi SINTA) judul dengan jumlah sitasi sebanyak 5.541 kali dan hasil publikasi penelitian yang terindeks SCOPUS sebanyak 28 judul dengan jumlah sitasi sebanyak 115 kali. Sebanyak 28 publikasi yang terindeks SCOPUS merupakan artikel jurnal ilmiah, 51 merupakan buku sedangkan publikasi dalam bentuk makalah prosiding seminar sebanyak 81.



	Scopus	GScholar	WOS	Garuda
Documents	66	4.330	2	896
Citation	182	23.667	18	2
Cited Document	37	2.129	1	2
Citation Per Researchers	0,74	95,82	0,07	0,01
Divided Lecturer of PDDikti				

Sumber: [SINTA KEMENDIKBUD](#)

Grafik Jumlah Sitasi Tahun 2023-2024



Tren riset IAIN Sultan Amai Gorontalo dapat dilihat dari subjek bidang ilmu publikasi yaitu Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan Agama Islam, Hukum Keluarga, dan Sosiologi Agama. Di bidang publikasi, IAIN Sultan Amai Gorontalo juga sudah memiliki 36 rumah jurnal dan 10 jurnal diantaranya terakreditasi Nasional yang diterbitkan oleh fakultas atau lembaga dan pusat untuk menampung dan mempublikasikan hasil penelitian atau hasil pemikiran para dosen.

Selain Penelitian Dosen di atas, IAIN Gorontalo dalam peningkatan kualitas proses akademik dan pengalaman empiris bagi dosen, maka IAIN Sultan Amai Gorontalo harus mengambil kebijakan mendorong dan memfasilitasi semua dosen melakukan penelitian, baik secara mandiri maupun secara berkelompok. Jenis penelitian yang difasilitasi oleh IAIN Sultan Amai Gorontalo selama ini adalah penelitian yang dikompertisikan secara general sesuai identitas fakultas. Oleh karenanya, mulai 2019 IAIN Sultan Amai Gorontalo harus mampu memfasilitasi dosen dalam Penelitian Berbagai Bidang Ilmu (PBI) dan Penelitian Program Unggulan (P2U) yang dapat diusulkan setiap dosen setiap semester sekali.

Adapun rincian jurnal yang diterbitkan oleh fakultas, jurusan atau lembaga di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo adalah sebagaimana yang disajikan pada tabel berikut:



Tabel 10
Rekapitulasi Jurnal Ilmiah
di Lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo

No	Nama Jurnal/Penerbit	Status Akreditasi	Tahun Pertama Terbit	ISSN	Penerbit
1	Al-Ulum	Sinta 2	2011	1412-0534	LP2M IAIN Sultan Amai Gorontalo
2	Al-Lisan: Jurnal Bahasa	Sinta 3	2016	2442-8973	LP2M IAIN Sultan Amai Gorontalo
3	Al-Buhuts	Sinta 4	2013	1907-0977	LP2M IAIN Sultan Amai Gorontalo
4	Al-Mizan	Sinta 4	2013	1907-0985	LP2M IAIN Sultan Amai Gorontalo
5	Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam	Sinta 4	2016	2338-6673	LP2M IAIN Sultan Amai Gorontalo
6	Farabi	Sinta 4	2013	1907-0993	LP2M IAIN Sultan Amai Gorontalo
7	Al-Jauhari	Sinta 4	2016	2541-3430	LP2M IAIN Sultan Amai Gorontalo
8	Irfani	Sinta 5	2016	1907-0969	LP2M IAIN Sultan Amai Gorontalo
9	Mutanaqisha	Sinta 4	2021	2807-8500	Perbankan Syariah
10	Jeksyah	Sinta 5	2021	2807-9272	Ekonomi Syariah
11	Al-Minhaj	Non Akreditasi	2018	-	Pasca MPI
12	Al-Minhah	Non Akreditasi	2022	2988-2540	PPG
13	Al-Muhtarif	Non Akreditasi	2022	2988-1862	PPG
14	As-Syams	Non Akreditasi	2020	-	Pasca Hukum Syariah
15	Ar-Risalah	Non Akreditasi	2020	-	Pasca PAI
16	Al-Mutawazzin	Non Akreditasi	2020	2807-7385	Pasca Ekonomi Syariah
17	Assuthur	Non Akreditasi	2022	2963-0657	Pasca PBA
18	Al-Himayah	Non Akreditasi	2017	-	LBH IAIN Sultan Amai Gorontalo
19	Eloquence	Non Akreditasi	2022	2964-9277	Pusat Bahasa
20	Pekerti	Non Akreditasi	2019	2963-3389	Pendidikan Agama Islam
21	JETLI	Non Akreditasi	2022	2963-9565	Tadris Bahasa Inggris
22	ECIE	Non Akreditasi	2020	2746-9115	(PIAUD)
23	Educator	Non Akreditasi	2020	2746-4253	PGMI
24	Al-Kilmah	Non Akreditasi	2022	2963-2889	Pendidikan Bahasa Arab
25	Talaa	Non Akreditasi	2021	2807-3002	MKS
25	Akasyah	Non Akreditasi	2021	2807-9485	Akuntansi Syariah

No	Nama Jurnal/Penerbit	Status Akreditasi	Tahun Pertama Terbit	ISSN	Penerbit
26	Pillow	Non Akreditasi	2022	-	AFI
27	Jaspol	Non Akreditasi	2022	2985-9271	Politik Islam
28	El-Mizzi	Non Akreditasi	2022	-	Ilmu Hadis
29	Dakwatun	Non Akreditasi	2022	<u>2963-3575</u>	Manajemen Dakwah
30	Al-Aqwam	Non Akreditasi	2022	2985-4733	IQT
31	Tadayyun	Non Akreditasi	2022	<u>3032-2162</u>	Sosiologi Agama
32	JICCL	Non Akreditasi	2022	-	HPI
33	Jif Law	Non Akreditasi	2023	-	AS
34	Hulondalo Muamalah Jurnal	Non Akreditasi	2023	-	HES
35	Sultan Amai Staatsrecht Journal	Non Akreditasi	2023	-	Hukum Perdata Islam
36	JIEMER	Non Akreditasi	2022	-	Pasca MPI
37	Madani: Jurnal Pengabdian Masyarakat	Non Akreditasi	2018	<u>2087-8761</u>	(LP2M IAIN Sultan Amai Gorontalo)
38	SAF	Non Akreditasi	2022	-	KPI

Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) untuk tahun 2023 sebanyak 14 kelompok dengan klaster pengabdian pada masyarakat berbasis program studi dengan jumlah anggaran 50 juta.

IAIN Sultan Amai Gorontalo selama ini telah menjalankan peran-peran pengabdian masyarakat dalam berbagai bidang di masyarakat dan Gorontalo pada umumnya. Program-program pendampingan telah dilakukan selama ini. Pengabdian masyarakat yang dijalankan ada yang berbasis pada penelitian dan ada yang memang berbasis kebutuhan masyarakat. Bentuk kegiatannya misalnya pembinaan keagamaan, pendampingan akreditasi madrasah, selalu terlibat dalam penanganan bencana alam, juga pemberdayaan ekonomi masyarakat. Program ini diharapkan akan menjadi stimulus bagi masyarakat untuk meningkatkan girah keagamaan dan pendapatan ekonomi mereka.

5. Sistem Manajemen dan Sarana dan Prasarana Lembaga

Kampus IAIN Sultan Amai Gorontalo hingga tahun 2001 berlokasi satu wilayah di Kota Gorontalo, yaitu di Jl. Gelatik No. 1 Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo. Sejak tahun 2002 IAIN Sultan Amai Gorontalo telah memiliki kampus 2 yang berlokasi di Jl. Sultan Amai, Kelurahan Pone, Limboto Barat, Kabupaten Gorontalo. Kampus 1 di Kota Gorontalo mengelola gedung rektorat, pascasarjana, LPM, Perpustakaan, Rusunawa, LBH, PPG, serta Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.

Dalam menunjang keperluan administrasi dan layanan kepada mahasiswa guna meningkatkan dalam efisiensi dan efektivitas, IAIN Sultan Amai Gorontalo sudah menggunakan berbagai macam sistem informasi maupun aplikasi yang dikembangkan sendiri. Semua sistem informasi yang digunakan sudah memenuhi standard akreditasi dengan Wide Area Network (WAN), sehingga bisa diakses dimana saja secara luas. Jenis layanan di IAIN Gorontalo yang sudah berbasis ICT seperti terlihat pada tabel berikut. Pada tabel ini dapat dilihat bahwa sudah ada sekitar 23 jenis layanan yang memanfaatkan ICT

Tabel 11
Jenis Layanan Berbasis ICT

Jenis Layanan	Akses	Nama Sistem Layanan
Pendaftaran Mahasiswa	WAN	SIAK
Pembayaran UKT	WAN	SIAK
Pengajuan Cuti	WAN	SIAK
Bidikmisi/KIP	WAN	SIAK
Kontrak KRS	WAN	SIAK
Jadwal Mata Kuliah	WAN	SIAK
Nilai	WAN	SIAK
Transkrip	WAN	SIAK
Bimbingan Akademik	WAN	SIAK
e-learning	WAN	SIAK
Praktikum	WAN	SIAK
PPL	WAN	SIAK
KKST	WAN	SIAK
Komprehensif	WAN	SIAK
Pengajuan Proposal	WAN	SIAK
Pendaftaran Wisuda	WAN	SIAK
Evaluasi Perkuliahan	WAN	SIAK
Monitoring dan Absensi	WAN	SIAK
Alumni	WAN	SIAK
Tenaga Pendidik	WAN	PUSAKA, SISTER, e-Kin, SIMPEG, Sinta

Jenis Layanan	Akses	Nama Sistem Layanan
Tenaga Kependidikan	WAN	PUSAKA, SIMPEG, SIASN
Keuangan	WAN	SAKTI, SAS, SiEKA, SPSE, SIMANTAP, SAKPA, SIMPONI, e-Monev Bapenas
Inventaris	WAN	SIMAK BMN, RKBMN
Perpustakaan	WAN	SLIMS

IAIN Sultan Amai Gorontalo lebih dari berkecukupan dalam hal prasarana, ini terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, kesiapan fasilitas seperti gedung perkuliahan yang baik, perpustakaan, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, micro teaching, praktikum peradilan, praktikum falak, family corner, rumah Quran, bank mini, laboratorium moderasi beragama, laboratorium radio, laboratorium dakwah, tax center, gallery investasi syariah. Dalam bidang Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, LP2M IAIN Sultan Amai Gorontalo juga aktif melakukan penelitian, seminar, workshop dan pemberdayaan masyarakat yang melibatkan dosen, mahasiswa dan masyarakat.

Tabel 12
Kecukupan, Akseibilitas dan Mutu Prasarana

No.	Lokasi Lahan (Nama dan Nomor Jalan, Kota, Propinsi)	Status Penguasaan/ Kepemilikan Lahan*	Penggunaan Lahan	Luas Lahan (Ha)
1	Kampus I (Kota Gorontalo) Jl. Gelatik, Kel. Heledulaa, Kec. Kota Timur, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo	Milik IAIN/Kemenag	Kantor dan Gedung Kuliah	41.720 m ²
2	Kampus II (Kab. Gorontalo) Jln. Sultan Amai, Desa Pone, Kec. Limboto Barat Kab. Gorontalo Provinsi Gorontalo	Milik IAIN/Kemenag	Kantor dan Gedung Kuliah	122.015 m ²
Dst	-	-	-	-
TOTAL				163.735 m²

Tabel 13
Prasarana Kampus

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan*		Kondisi**	
				Milik Sendiri	Sewa/ Pinjam/ Kerjasama	Terawat	Tidak Terawat
1	Perkantoran/ administrasi	53	501.78 m ²	√		√	
2	Ruang kuliah	45	67.060 m ²	√		√	
3	Ruang diskusi, seminar, rapat	7	820.958 m ²	√		√	
4	Ruang kerja dosen	4	268 m ²	√		√	
5	Laboratorium/ studio	8	271.495 m ²	√		√	
6	Aula Kampus 2	1	1.539 m ²	√		√	
7	Aula Rektorat	1	90 m ²	√		√	
8	Aula FEBI	1	72 m ²	√		√	

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan*		Kondisi**	
				Milik Sendiri	Sewa/ Pinjam/ Kerjasama	Terawat	Tidak Terawat
9	Aula FITK	1	1.050 m ²	√		√	
10	Gedung PKM	1	144 m ²	√		√	
11	Aula Pustipad	1	170 m ²	√		√	
12	Aula Pascasarjana	1	240 m ²	√		√	
13	Aula FUD	1	48 m ²	√		√	
14	Gedung Olahraga	1	950 m ²	√		√	
15	Gedung FS	1	1000 m ²	√		√	
16	Mesjid	2	152 m ²	√		√	
Luas Seluruhnya			2.164.136 m ²				

Tabel 14
Prasarana Pendukung

No.	Jenis Prasarana Pendukung	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan*		Kondisi**	
				Milik Sendiri	Sewa/ Pinjam/ Kerjasama	Terawat	Tidak Terawat
1	Ruang UKM	12	528,3 m ²	√	-	√	-
2	Asrama Mahasiswa	6	695,90 m ²	√	-	√	-
3	Rusunawa***	4	700 m ²		√	√	
Luas Seluruhnya			1.924,2 m ²				

6. Realisasi Anggaran 2023

Untuk memudahkan melihat realisasi anggaran tahun 2023 dapat dilihat pada tabel uraian output kegiatan berikut:

Tabel 15
Realisasi Anggaran

Nama Program	Anggaran		Output	
	Pagu	Realisasi	Target	Realisasi
Perkemahan Wirakarya Nasional	996,490,000	996,490,000	100%	100%
KKS BKK Tematik Mahasiswa	504,931,000	504,931,000	100%	100%
KKN Kolaborasi Antar Perguruan Tinggi	19,423,000	19,423,000	100%	100%
KKN Kolaborasi Moderasi Beragama	30,367,000	30,367,000	100%	100%
Penyusunan 15 e-Jurnal	11,640,000	11,640,000	100%	100%
Workshop Edukasi Tenaga Pendamping Anak Usia Dini Pada Ruang Ramah Anak	17,493,000	17,493,000	100%	100%
Kegiatan Pendampingan Baca Tulis Hafal Alquran	28,125,000	28,125,000	100%	100%
Uji Kompetensi Baca Tulis Huruf Al-Quran Bagi Mahasiswa Baru	22,475,000	22,475,000	100%	100%
Refreshment Auditor AMI	31,956,000	31,956,000	100%	100%

Nama Program	Anggaran		Output	
	Pagu	Realisasi	Target	Realisasi
Seminar dan Workshop Membentuk Ekosistem Konten Digital Library Kampus	32,891,000	32,891,000	100%	100%
Akreditasi Program Studi	257,073,000	257,073,000	100%	100%
AICIS	44,835,000	44,835,000	100%	100%
Kegiatan Pengelola Website (PUSTIPAD)			100%	100%
Penguatan Data EMIS	3,200,000	3,200,000	100%	100%
Workshop Penguatan Data Program	14,083,000	14,083,000	100%	100%
Sosialisasi Pengisian Laporan Beban Kerja Dosen (Bkd) Berbasis Sistem Informasi Sumberdaya Terintegrasi (SISTER)	13,756,000	13,756,000	100%	100%
Penguatan Transformasi Kelembagaan	85,536,000	85,536,000	100%	100%
Peningkatan Kapasitas Penyelenggaraan Pendidikan	54,500,000	54,500,000	100%	100%
Sosialisasi PMB PTKIN dan Operasional SPAN PTKIN	75,000,000	75,000,000	100%	100%
Sosialisasi Pendaftaran SPAN dengan TIK PTKIN	522,300,000	522,300,000	100%	100%
Pengenalan Budaya dan Akademik	112,830,000	112,830,000	100%	100%
Pengabdian masyarakat ke daerah Luwuk banggai dan Buol Sulteng FEBI	37,425,000	37,425,000	100%	100%
Kegiatan Mahasiswa Olimpiade Agama, Sains dan Riset	178,133,000	178,133,000	100%	100%
Workshop Baca Tulis Al-Quran Bagi Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Kuliah	35,850,000	35,850,000	100%	100%
Kegiatan Kompetisi Lomba Business Dewan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)	8,500,000	8,500,000	100%	100%
Training Legislatif Senat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	10,500,000	10,500,000	100%	100%
Konferwil dan Rakerwil Fornas Mesya Wilayah III HMJ Ekonomi Syariah	10,500,000	10,500,000	100%	100%
HMJ Persya Go To School HMJ Perbankan Syariah	10,500,000	10,500,000	100%	100%
Makesya Goes To School HMJ Manajemen Keuangan Syariah	10,500,000	10,500,000	100%	100%
Lomba Cerdas Tangkas Akuntansi HMJ Akuntansi Syariah	10,500,000	10,500,000	100%	100%
Kegiatan Konferensi Nasional dan Internasional Bagi Dosen	6,500,000	6,500,000	100%	100%
Bimtek Penyusunan SKP	61,255,000	61,255,000	100%	100%
Kegiatan Workshop Penguatan Moderasi Beragama Bagi Organisasi Mahasiswa	13,733,000	13,733,000	100%	100%

Nama Program	Anggaran		Output	
	Pagu	Realisasi	Target	Realisasi
Kegiatan Rapat Kerja lain Sultan Amai Gorontalo	365,220,000	365,220,000	100%	100%
Peningkatan Kompetensi Jabatan Fungsional	65,000,000	65,000,000	100%	100%
Dokumentasi dan Publikasi (Kehumasan)	20,060,000	20,060,000	100%	100%
Kegiatan Wisuda Sarjana dan Pasca Sarjana	214,762,000	214,762,000	100%	100%
Kegiatan Visitasi Calon Penerima Beasiswa KIP Kuliah Rekrutment	33,000,000	33,000,000	100%	100%
Konseling Mahasiswa Baru Jalur Lokal Mandiri	52,420,000	52,420,000	100%	100%
Kegiatan Senior Experten Service (SES)	48,389,000	48,389,000	100%	100%
Kegiatan International Office IAIN Sultan Amai Gorontalo	31,600,000	31,600,000	100%	100%
PPL Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (FITK)	168,020,000	168,020,000	100%	100%
Redesain Kurikulum Kampus Merdeka Program Studi di Lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	54,271,000	54,271,000	100%	100%
Kegiatan Proceeding International Conference Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)	23,651,000	23,651,000	100%	100%
Camp Proposal dan Intensive Grammar dan Toefl Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)	30,001,000	30,001,000	100%	100%
Kegiatan PLP 2 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	134,850,000	134,850,000	100%	100%
PPL Mahasiswa Fakultas Syariah (FS)	66,530,000	66,530,000	100%	100%
Redesain Kurikulum Kampus Merdeka Program Studi di Lingkungan Fakultas Syariah	27,721,000	27,721,000	100%	100%
Kegiatan Pendampingan Penulisan Artikel Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah	20,130,000	20,130,000	100%	100%
Klinik Borang Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah	9,863,000	9,863,000	100%	100%
Kegiatan Pendampingan Penulisan Artikel Jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syariah	20,130,000	20,130,000	100%	100%
Pelatihan Publikasi Bagi Mahasiswa Jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syariah	9,875,000	9,875,000	100%	100%
Klinik Borang Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah	8,817,000	8,817,000	100%	100%

Nama Program	Anggaran		Output	
	Pagu	Realisasi	Target	Realisasi
Bedah Buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah	9,861,000	9,861,000	100%	100%
Kegiatan Pendampingan Penulisan Artikel Jurusan Hukum Pidana Islam Fakultas Syariah	20,130,000	20,130,000	100%	100%
Seminar Hukum Fenomena Suicide dalam Perspektif Kriminologi dan Psikologi Jurusan Hukum Pidana Islam Fakultas Syariah	9,875,000	9,875,000	100%	100%
Pelatihan Tata Kelola Website Bagi Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah	11,283,000	11,283,000	100%	100%
PPL Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (FUD)	48,860,000	48,860,000	100%	100%
Redesain Kurikulum Kampus Merdeka Program Studi di Lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah	27,651,000	27,651,000	100%	100%
PPL Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)	51,870,000	51,870,000	100%	100%
Workshop Pendampingan Borang Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	27,721,000	27,721,000	100%	100%
FEBI Go To School	23,980,000	23,980,000	100%	100%
Annual Conference of Islamic Economics and Business	56,000,000	56,000,000	100%	100%
Redesain Kurikulum Kampus Merdeka Program Studi di Lingkungan Pascasarjana IAIN Gorontalo	27,301,000	27,301,000	100%	100%
Stadium General (Kuliah Umum) Program Pascasarjana	4,180,000	4,180,000	100%	100%
Orientasi Akademik Mahasiswa Pascasarjana	3,050,000	3,050,000	100%	100%
Pengelolaan Jurnal Pascasarjana (5 Prodi)	37,750,000	37,750,000	100%	100%
Kegiatan Pendampingan Penulisan Artikel Program Studi Pada Pascasarjana IAIN Sultan Amai Gorontalo	18,875,000	18,875,000	100%	100%
Pelatihan Toefl-Toafl Strata Satu Pusat Pengembangan Bahasa	69,440,000	69,440,000	100%	100%
Intensive Training Program of English And Arabic	55,527,000	55,527,000	100%	100%
Training Literasi Bahasa Internasional	13,933,000	13,933,000	100%	100%
Kegiatan Simposium Nasional Pembinaan Ideologi Pancasila Pusat Studi Pancasila, Agama dan Budaya Iain Sultan Amai Gorontalo	29,763,000	29,763,000	100%	100%

C. Tantangan

Tantangan menunjuk kepada adanya perkembangan situasi di luar IAIN Sultan Amai Gorontalo yang terbagi ke dalam tantangan perkembangan dunia internasional, nasional, regional, perubahan pada stakeholder, dan perkembangan kompetitor. Perkembangan globalisasi dunia yang berintikan liberalisasi informasi, liberalisasi perdagangan, dan liberalisasi investasi telah menghadapkan IAIN Sultan Amai Gorontalo sebagai salah satu lembaga yang pendidikan yang tertantang untuk dapat go international. Liberalisasi informasi dan investasi yang merambah dunia pendidikan mendorong IAIN Sultan Amai Gorontalo untuk dapat menjadi lembaga pendidikan yang mampu disandingkan dan dipertandingkan dalam pergaulan international. Berikut rincian tantangan yang dihadapi IAIN Sultan Amai Gorontalo:

1. Keterbatasan anggaran yang diberikan pemerintah, baik pusat maupun daerah untuk menyediakan fasilitas kampus yang berstandar internasional;
2. Adanya dampak globalisasi yang berimbas pada pemberlakuan pasar bebas di tingkat ASEAN termasuk bidang pendidikan di dalamnya;
3. Terbatasnya daya serap lulusan perguruan tinggi Islam pada instansi-instansi pemerintah;
4. Input lulusan SMA, SMK, MA yang sederajat untuk program studi keagamaan relatif rendah;
5. Persaingan antar PTKI khususnya dan perguruan tinggi pada umumnya menuntut adanya akselerasi program yang bersifat kompetitif;
6. Adanya tuntutan dari masyarakat terhadap PTKI untuk membuka program studi umum agar lulusan PTKI mudah diserap di dunia kerja;
7. Pada level tertentu terdapat kejenuhan terhadap program studi yang berbasis agama murni. Bahkan, berpotensi menimbulkan tingkat lulusan yang semakin tinggi, tetapi daya serap di dunia kerja semakin rendah.

D. Masalah Utama

a. Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing IAIN Sultan Amai Gorontalo

Berdasarkan data Webometric (2023), IAIN Sultan Amai Gorontalo menduduki peringkat ke 2 se-Gorontalo, peringkat ke-170 di Indonesia, peringkat ke-353 di Asia Tenggara dan di Dunia ke-6.229.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Amai Gorontalo mencatat pencapaian gemilang dalam pemeringkatan Webometrics 2023. Berdasarkan hasil pemeringkatan tersebut, IAIN Sultan Amai Gorontalo berhasil meraih peringkat ke-15 dari 58 Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di Indonesia. Selain itu, IAIN Sultan Amai Gorontalo juga menduduki peringkat ke-3 (tiga) setelah IAIN Palangka Raya dan IAIN Kudus di antara 24 IAIN se-Indonesia.

Untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing IAIN Sultan Amai Gorontalo dalam era persaingan global, maka IAIN Sultan Amai Gorontalo perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Sumber daya manusia (SDM) merupakan subjek utama IAIN Gorontalo sebagai lembaga yang mengedepankan pembelajaran dan penelitian (baik berbasis riset murni maupun riset pengabdian) dan sekaligus menjadikan hasil penelitian sebagai basis pembelajaran.

Dosen dan tenaga kependidikan merupakan SDM yang memegang peran penting dalam kesuksesan pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Pada aspek ketersediaan sumber daya manusia, IAIN Sultan Amai Gorontalo saat ini memiliki tenaga kependidikan 76 orang yang terdiri atas tenaga kependidikan ASN (85%) dan tenaga kependidikan Non-ASN (15%).

Sementara itu, IAIN Sultan Amai Gorontalo saat ini memiliki tenaga pendidik atau dosen tetap sebanyak 237 orang yang seluruhnya adalah ASN. Jumlah dosen IAIN Sultan Amai Gorontalo secara keseluruhan masih belum memberikan rasio dosen dan mahasiswa yang ideal. Dengan jumlah mahasiswa IAIN Sultan Amai Gorontalo saat ini berjumlah 5271 orang, maka rasio dosen dan mahasiswa 1:22. Pada aspek pendidikan, kualifikasi dosen IAIN Sultan Amai Gorontalo bervariasi. Tingkat Pendidikan dosen masih didominasi oleh yang bergelar Master (S-2) yakni sebanyak 125 orang atau 53% dan sisanya bergelar Doktor (S-3) yakni sebanyak 112 orang atau 47%.

Dilihat dari jabatan fungsionalnya, IAIN Sultan Amai Gorontalo memiliki Guru Besar sebanyak 8 orang, Lektor Kepala 60 orang, Lektor 127 orang, Asisten Ahli 42 orang. Dari keseluruhan jumlah dosen (Master dan Doktor), 95% merupakan lulusan dalam negeri. Sisanya merupakan lulusan luar negeri (5%). Kualitas dosen selama ini dilihat dari pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang dimonitor secara reguler melalui pelaporan kegiatan dalam sistem Beban Kerja Dosen (BKD).

b. Meningkatkan Kualitas Pendidikan di IAIN Sultan Amai Gorontalo

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan di IAIN Sultan Amai Gorontalo dapat dilihat dari berbagai upaya yang telah dilakukan IAIN Sultan Amai Gorontalo melalui *potret existing conditions* institusi saat ini berdasarkan pencapaian-pencapaian IAIN Sultan Amai Gorontalo pada periode sebelumnya yaitu tahun 2020-2024. Berikut akan dipaparkan kondisi IAIN Sultan Amai Gorontalo saat ini dari aspek-aspek berikut: (1) pendidikan dan pengajaran; (2) riset dan publikasi; (3) kerjasama nasional dan internasional; (4) kemahasiswaan; dan (5) sarana dan prasarana.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi IAIN Sultan Amai Gorontalo untuk mencapai rekognisi global, kurikulum program studi di IAIN Sultan Amai Gorontalo telah mengalami perubahan yang cukup signifikan. Seluruh Program Studi sudah menerapkan kurikulum berbasis pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Hal terpenting adalah adanya kesesuaian kurikulum dengan visi dan misi IAIN Sultan Amai Gorontalo, kesesuaian kurikulum dengan standar KKNI-MBKM dan berorientasi ke masa depan, ketersediaan laboratorium praktik, substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum serta evaluasi periodik kurikulum yang sesuai dengan iptek dan kebutuhan pasar. IAIN Sultan Amai Gorontalo saat ini memiliki 4 Fakultas dengan 21 Program Studi pada Program Sarjana (S1), dan 5 Program Studi pada Program Pascasarjana (S2).

c. Memantapkan Moderasi Beragama

Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan oleh Wahid Institut, terdapat sekitar 11,4 juta jiwa atau 7,1% dari kelompok masyarakat yang rawan terpengaruh gerakan radikal. Sedangkan sikap intoleransi masyarakat cenderung meningkat dari sebelumnya sekitar 46% dan saat ini menjadi 54%. Di sisi lain, terdapat sekitar 0,4% atau sekitar 600.000 jiwa warga negara Indonesia (WNI) yang pernah melakukan tindakan radikal; ini dihitung berdasarkan jumlah penduduk dewasa yakni sekitar 150 juta jiwa. Munculnya sikap intoleransi dan radikalisme dipengaruhi salah satunya oleh faktor sosial-keagamaan, yaitu pemahaman literalis terhadap agama. Masalah ini dapat menjadi ancaman bagi keberlangsungan kehidupan kebhinekaan bangsa Indonesia.

d. Tata Kelola Institut yang Akuntabel, Efektif dan Efisien dalam Mendukung Peningkatan Kinerja

Keberhasilan pelaksanaan pengelolaan IAIN Sultan Amai Gorontalo perlu didukung dengan sistem perencanaan dan penganggaran yang baik, data pokok yang lengkap, valid, dan *real time*, pertanggungjawaban keuangan yang akuntabel, organisasi dan tata laksana yang sesuai, sistem pelayanan birokrasi yang efisien, serta sistem penjaminan mutu yang

baik. Namun demikian, sampai saat ini data pokok institusi yang lengkap, valid, dan *real time* belum dapat dihasilkan, terindikasi dari lambatnya data yang diperoleh beserta analisisnya dan belum lengkapnya cakupan data yang diperoleh. Hal merupakan dampak dari lemahnya metode pengumpulan data. Dukungan yuridis untuk sistem pendataan satu pintu sudah diberikan, tetapi hal ini belum dapat dilaksanakan dengan baik karena kendala koordinasi antar rektorat, fakultas/pascasarjana/lembaga dan unit, serta perlunya sinkronisasi dan peningkatan (*upgrading*) perangkat lunak.

e. Kesetaraan Gender

Sistem tata kelola Pemerintahan mengamanatkan perlunya memperhatikan kesetaraan gender. Tujuannya adalah untuk mencapai pembangunan yang lebih adil dan merata bagi seluruh penduduk Indonesia baik laki-laki maupun perempuan. Sejalan dengan kebijakan tersebut, selama kurun waktu 5 tahun IAIN Sultan Amai Gorontalo telah memberikan perhatian khusus terhadap kesetaraan gender melalui Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA). PSGA merupakan bagian integral dan basis akademis dari sebuah perguruan tinggi dan melekat pada tridharma perguruan tinggi baik di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. PSGA sebagai pusat penyebaran isu tentang ide kesetaraan dan keadilan gender dalam masyarakat yang berperspektif Islam dan jangka Panjang. PSGA diharapkan mampu memberikan solusi dalam mengantisipasi terjadinya berbagai ketimpangan dan kesenjangan antara laki-laki dan perempuan serta merespon segala bentuk ketidakadilan gender yang telah mengakar sepanjang sejarah kemanusiaan. PSGA juga melakukan langkah taktis dengan mengadakan kajian, sosialisasi, dan penelitian agar dapat terbebas dari diskriminasi dan eksploitasi terhadap perempuan melalui gender mainstreaming serta mengembangkan program-program yang berkenaan perempuan dan anak.

E. Pendekatan

Pendekatan yang perlu digunakan untuk menjawab tantangan dan masalah yang dihadapi maka pendekatan yang dipilih adalah melakukan peningkatan kualitas yang berkelanjutan (*continuous improvement*) dengan dasar pemikiran yang bersifat sirkuler dalam teknis pelaksanaannya yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan (PDCA = *Plan, Do, Check, Act*).

Perencanaan yang dimaksud adalah perencanaan kualitas manajemen dan SDM dari unit kerja yang diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. Pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan benar-benar dikerjakan sehingga mencapai mutu. Evaluasi terhadap pelaksanaan dilakukan sebagai suatu kebutuhan untuk memperbaiki langkah selanjutnya agar dapat mencapai baku kinerja yang ditetapkan bersama. Pelaksanaan peningkatan kualitas yang berkelanjutan disesuaikan dengan keadaan di masing-masing unit kerja.

F. Usaha-usaha

Untuk menyusun Rencana Operasional IAIN Sultan Amai Gorontalo ditempuh melalui berbagai usaha, antara lain:

1. Koordinasi antar pimpinan baik vertikal maupun horizontal (mulai Rektorat sampai Ketua Program Studi).
2. Rapat Senat IAIN Gorontalo untuk menentukan Visi, Misi, dan Tujuan IAIN Sultan Amai Gorontalo.
3. Koordinasi Tim Penyusun Rencana Induk Pengembangan IAIN Sultan Amai Gorontalo yang terdiri dari unsur Rektorat, Senat Universitas, Biro Akademik, Administrasi Umum dan Keuangan, Lembaga Penjamin Mutu, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, dan Bagian Perencanaan Sarana/Prasarana.
4. Identifikasi keadaan saat ini dan estimasi keadaan 10 tahun yang akan datang.

BAB II KEBIJAKAN DASAR

A. Umum

Kebijaksanaan dasar Rencana Operasional (Renop) IAIN Sultan Amai Gorontalo perumusannya berdasarkan kepada:

1. Landasan idiil-filosofis: Pancasila
2. Landasan konstitusional: Undang-Undang Dasar 1945 dan Undang -Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 12 Tahun 2003.
3. Landasan operasional:
 - a. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 - b. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
 - c. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 - d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
 - e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 4864);
 - f. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
 - g. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 103, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5423);
 - h. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 - i. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5533);
 - j. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
 - k. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 147 Tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Gorontalo menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Amai Gorontalo.

- l. Keputusan Menteri Agama Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam;
 - m. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
 - n. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Amai Gorontalo.
 - o. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2014 tentang Kerja Sama Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 253);
 - p. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 - q. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Pada Perguruan Tinggi Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1958);
 - r. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 87 Tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1290);
 - s. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
 - t. Peraturan Menteri Agama Nomor 68 Tahun 2015 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Rektor dan Ketua Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Yang Diselenggarakan Oleh Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1699);
 - u. Peraturan Menteri Agama Nomor 74 Tahun 2015 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana Pada perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1808);
 - v. Peraturan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2016 tentang Ijazah, Transkrip Akademik, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah Perguruan Tinggi Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 231);
 - w. Peraturan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pengangkatan Dosen Tetap Bukan Pegawai Negeri Sipil Perguruan Tinggi Keagamaan dan Dosen Tetap Perguruan Tinggi Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 76);
 - x. Peraturan Menteri Agama Nomor 25 Tahun 2017 tentang Satuan Pengawasan Internal pada Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1082)
 - y. Statuta IAIN Sultan Amai Gorontalo Tahun 2017.
 - z. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
 - aa. SK rektor Nomor 589 Tahun 2020 tentang Renstra IAIN Sultan Amai Gorontalo 2020-2024
4. Kebijakan-kebijakan lain yang berhubungan dengan penyelenggaraan IAIN Sultan Amai Gorontalo.

B. Khusus

1. Statuta

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Amai Gorontalo didirikan pada tanggal 18 Oktober 2004 berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 91 Tahun 2004 bertepatan dengan tanggal 4 Sya'ban 1425 H., yang merupakan transformasi dari STAIN ke IAIN Sultan Amai Gorontalo. Sedangkan STAIN Gorontalo atau Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri

Gorontalo berdiri berdasarkan Keputusan Presiden RI. Nomor 11 tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 bertepatan dengan tanggal 12 Zulkaidah 1417 H yang merupakan transformasi dari salah satu fakultas di IAIN Alauddin Makassar, yaitu fakultas Tarbiyah di Gorontalo. IAIN Sultan Amai Gorontalo bertekad untuk menjadi “Menjadi Perguruan Tinggi Islam yang Unggul dan Berdaya Saing Global dalam Studi Islam yang Kontekstual”. Visi tersebut dikuatkan dengan misi antara lain:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berkualitas tinggi yang unggul dan inovatif dalam studi Islam yang kontekstual, di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.
- 2) Mengembangkan riset yang relevan, berkualitas, dan terpublikasi pada jurnal bereputasi nasional dan internasional, yang berkontribusi dalam pengembangan studi Islam yang kontekstual.
- 3) Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan dan berbasis pada kebutuhan masyarakat, serta memberikan solusi yang inovatif dan aplikatif untuk memajukan masyarakat yang moderat dan unggul.
- 4) Meningkatkan kolaborasi dan kemitraan global untuk mendukung pengembangan institusi, ilmu pengetahuan, dan pengalaman yang meningkatkan daya saing global.
- 5) Mewujudkan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berbasis teknologi untuk mendukung keberlangsungan dan kualitas pendidikan yang unggul dan berdaya saing global.
- 6) Menginternalisasikan nilai-nilai Islam yang kontekstual di setiap program dan kegiatan akademik maupun kemasyarakatan untuk membangun masyarakat yang toleran, inklusif, dan harmonis.

Visi tersebut begitu luas dan dalam sehingga penjabaran dan implementasinya memerlukan arahan (jangka panjang) yang jelas dan terukur untuk memastikan IAIN Sultan Amai Gorontalo berjalan dalam arah yang dikehendaki, terlebih dalam situasi lingkungan eksternal yang berubah dengan cepat dan sulit diprediksi. Pada industri pendidikan tinggi (nasional maupun regional) sendiri terdapat kecenderungan persaingan yang semakin ketat, baik yang dipicu oleh globalisasi dengan masuknya perguruan tinggi asing, otonomi daerah yang kemudian menimbulkan berdirinya berbagai perguruan tinggi daerah. Di sisi lain, tuntutan dan preferensi masyarakat (stakeholder) atas produk perguruan tinggi terus berubah dengan kecepatan yang semakin bervariasi dan tingkat tantangan yang cenderung semakin meningkat.

Keadaan IAIN Sultan Amai Gorontalo pada masa sekarang dan masa depan selalu mempertimbangkan serta mengambil hikmah perjalanan sejarahnya dan kebutuhan masyarakat, khususnya umat Islam, akan tenaga akademisi Muslim dalam berbagai bidang studi yang berakhlak mulia, cakap dan percaya diri. Kebutuhan tersebut dari waktu ke waktu kian meningkat.

Di dalam pendidikan yang berlangsung seumur hidup, IAIN Sultan Amai Gorontalo memberikan kesempatan bagi perkembangan kebutuhan dan tuntutan masyarakat khususnya umat Islam dalam berbagai bidang studi berbasis moderasi beragama, sehingga IAIN Sultan Amai Gorontalo memandang perlu untuk menyelenggarakan pendidikan yang tepat guna dan berhasil guna baik untuk masa kini maupun masa yang akan datang. Sebagai konsekuensi logisnya maka isi pendidikan yang disajikan perlu mempunyai wawasan yang luas bersifat luwes dan dapat menjangkau kegunaan pada masa-masa mendatang.

Kerjasama IAIN Sultan Amai Gorontalo dengan Pemerintah baik pusat maupun daerah, merupakan suatu keharusan yang bersifat mutlak. Di samping kerjasama dengan pemerintah, IAIN Sultan Amai Gorontalo juga menjalin kerjasama dengan Lembaga-lembaga

non Pemerintah baik dalam maupun luar negeri, dan lebih penting lagi menjalin hubungan kerjasama antar Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri yang terdekat.

Berpijak pada perannya di atas maka IAIN Sultan Amai Gorontalo bertugas dan berkewajiban menyelenggarakan pendidikan dan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat berbasis moderasi beragama sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tuntutan Islam. Dalam wujudnya yang konkrit, IAIN Sultan Amai Gorontalo bertugas dan berkewajiban untuk mewujudkan tujuan institusionalnya, yaitu:

1. Semakin kuatnya kualitas moderasi beragama pada pendidikan Islam.
2. Meningkatnya produktivitas penelitian dan publikasi, pengabdian masyarakat serta kerjasama yang unggul dan berdaya saing Global.
3. Meningkatnya budaya birokrasi pemerintahan di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo yang bersih, melayani dan responsif.

Untuk dapat melaksanakan tujuan-tujuan tersebut, IAIN Sultan Amai Gorontalo mempunyai sasaran yang ingin dicapai, yakni:

1. Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat.
2. Meningkatnya prestasi akademik dan non akademik mahasiswa.
3. Meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi.
4. Meningkatnya program beasiswa dan bantuan biaya pendidikan.
5. Meningkatnya standar mutu pendidikan.
6. Pengembangan kurikulum yang relevan dan berorientasi pada kebutuhan pasar kerja.
7. Meningkatnya program magang dan kewirausahaan.
8. Meningkatnya jumlah mahasiswa asing.
9. Meningkatnya kemampuan bahasa asing mahasiswa.
10. Meningkatnya *soft skills* dan kompetensi kepemimpinan.
11. Meningkatnya kualitas program studi berstandar internasional.
12. Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian.
13. Meningkatnya kualitas lulusan.
14. Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel.

Guna mencapai tujuan dan sasaran tersebut, IAIN Sultan Amai Gorontalo menetapkan strategi sebagai berikut:

1. Peningkatan akses dan mutu calon mahasiswa, mutu jurusan/ prodi, sarana prasarana, sumber dan media pembelajaran, kualitas dosen, dan implementasi kurikulum berbasis KKNi dan MBKM.
2. Peningkatan kapasitas sumberdaya penelitian, output penelitian, penerapan penelitian multi disipliner dan berparadigma baru, kerjasama dalam negeri, publikasi jurnal terakreditasi nasional dan internasional berbasis penelitian dan kerjasama.
3. Peningkatan jumlah pengabdian masyarakat dan pengembangan entrepreneurship masyarakat.
4. Melaksanakan kegiatan kerjasama Perguruan Tinggi pada bidang akademik dan/atau bidang non-akademik dengan perguruan tinggi lain, dunia usaha, atau pihak lain, baik dalam maupun luar negeri.
5. Peningkatan jumlah prodi di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo dan kualitas akreditasi Unggul, terlaksananya alih status IAIN Menjadi UIN, terlaksananya pengelolaan keuangan kampus yang efektif dan efisien, serta terlaksananya manajemen kegiatan yang ekonomis, efektif dan efisien.

BAB III DASAR PERENCANAAN

Berpijak pada visi, misi, tujuan, sasaran dan strateginya maka IAIN Sultan Amai Gorontalo bertugas dan berkewajiban menyelenggarakan pendidikan dan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat berbasis moderasi beragama sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tuntutan Islam. Dalam wujudnya yang konkrit, IAIN Sultan Amai Gorontalo bertugas dan berkewajiban untuk mewujudkan tujuan institusionalnya, yaitu:

A. Meningkatkan Kualitas dan Efektivitas Pelaksanaan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, Serta Strategi Pencapaian

1. Tersedia dokumen visi, misi, tujuan, dan sasaran yang sangat jelas dan sangat realistik.
2. Tersedia dokumen strategi pencapaian sasaran: dengan tahapan waktu yang jelas dan sangat realistik, serta didukung dokumen yang sangat lengkap.
3. Survei pemahaman seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan
4. Kegiatan tridharma yang berkesesuaian dengan visi institut.

B. Meningkatkan Efsiensi dan Efektivitas Pelaksanaan Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama Persentase Tindakanlanjutan Hasil Pemeriksaan yang Diselesaikan

1. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).
2. Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai renstra.
3. Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja.
4. Penatausahaan bmn yang akuntabel.
5. Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP.
6. Terselenggaranya tata kelola IAIN Sultan Amai Gorontalo yang; kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab, dan adil.
7. Terselenggaranya kepemimpinan IAIN Sultan Amai Gorontalo secara operasional, organisasi dan publik.
8. Berjalannya penjaminan mutu di level institut dan tersedia dokumen penjaminan mutu.
9. Job deskripsi dan SOP IAIN Sultan Amai Gorontalo.
10. Survei evaluasi kinerja IAIN Sultan Amai Gorontalo secara periodik.
11. Promosi dan sosialisasi IAIN Sultan Amai Gorontalo.
12. Redesign kurikulum tiap 4 tahun.
13. Berpartisipasi dalam event ilmiah.
14. Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama dengan dunia kerja/industri.
15. Persentase prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri.
16. Jumlah program pelatihan vokasi yang dilakukan.
17. Jumlah dosen/instruktur program pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kompetensi.
18. Persentase program studi yang memenuhi standar akreditasi internasional.
19. Persentase mahasiswa asing melalui pertukaran pelajar.

C. Peningkatan Kapabilitas, Kompetensi Mahasiswa dan Alumni yang Berbasis Moderasi Beragama

1. Peningkatan jumlah mahasiswa baru.
2. Rasio yang ikut seleksi dan daya tampung (5:1) SPAN-PTKIN.

3. Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi dan calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi (lebih dari 95%).
4. Terpenuhinya rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer (kurang dari 25%) aturan tentang transfer mahasiswa.
5. Indeks prestasi kumulatif yang memenuhi standar minimal (lebih dari 3) IPK.
6. Penerimaan mahasiswa non reguler yang dibatasi.
7. Jumlah keterlibatan dan prestasi mahasiswa di level nasional dan internasional.
8. Survei pelayanan kepada mahasiswa; (1) bimbingan dan konseling, (2) minat dan bakat (ekstrakurikuler), (3) pembinaan *soft skill*, (4) layanan beasiswa, dan (5) layanan kesehatan.
9. Survei kualitas pelayanan.

D. Peningkatan Efisiensi dan Efektivitas Pemanfaatan Serta Pengembangan Sumber Daya Manusia Persentase Dosen dan Tendik yang Menerima Pembinaan Moderasi Beragama

1. Persentase dosen bersertifikat pendidik.
2. Tersedia pedoman tertulis tentang sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan.
3. Tersedia dokumen dan hasil monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan.
4. Jumlah kegiatan dan sdm untuk meningkatkan kualifikasi akademik, kompetensi dosen tetap, tidak tetap dan tendik.
5. Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap (1:20 sd 45)
6. Jumlah dosen berpendidikan S3.
7. Kegiatan tenaga ahli/pakar dalam kegiatan akademik (minimal 4 orang dalam setahun).
8. Peningkatan kemampuan dosen tetap melalui program tugas belajar.
9. Keterlibatan dosen tetap dalam seminar/ilmiah/lokakarya/penataran/workshop/pagelaran/pameran/peragaan.
10. Keanggotaan dosen tetap menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat internasional (minimal 30%).
11. Jumlah tenaga kependidikan.
12. Rasio tenaga kependidikan.
13. Kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga kependidikan.

E. Meningkatkan Efisiensi, Efektivitas, Produktivitas Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, Serta Sistem Informasi Sarana dan Prasarana Prodi Memenuhi Standar Perguruan Tinggi

1. Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan.
2. Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra.
3. Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja.
4. Penatausahaan BMN yang akuntabel.
5. Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP.
6. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).
7. Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP.
8. Otonomi Fakultas dalam melaksanakan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana.
9. Rasio penggunaan dana untuk operasional per prodi (minimal 18 juta rupiah per mahasiswa per tahun per prodi).
10. Rasio dana penelitian dosen tetap per tahun per prodi (minimal Rp 3 juta per tahun per dosen).

11. Otonomi Fakultas dalam melaksanakan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana.
12. Rasio penggunaan dana untuk operasional per prodi (minimal 18 juta rupiah per mahasiswa per tahun per prodi).
13. Rasio dana penelitian dosen tetap per tahun per prodi (minimal Rp3 juta per tahun per dosen).
14. Dana pengabdian masyarakat dihitung per prodi (lebih dari Rp1,5 juta)
15. Terpenuhinya rasio prasarana ruang kerja dosen di setiap fakultas (perdosen 4 m2).
16. Daftar prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dsb., kecuali ruang dosen) yang dipergunakan oleh masing-masing Prodi dalam proses pembelajaran.
17. Daftar prasarana penunjang tempat olah raga, ruang bersama, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik.
18. Rasio buku teks yang dihitung berdasarkan keilmuan di masing-masing program studi.
19. Rasio disertasi/tesis/skripsi/tugas akhir berdasarkan keilmuan dari masing-masing Program Studi.
20. Rasio bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti berdasarkan keilmuan dari masing-masing program studi (minimal 3).
21. Rasio bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional berdasarkan keilmuan dari masing-masing program studi (minimal 2 judul).
22. Rasio prosiding seminar berdasarkan keilmuan dari masing-masing program studi (minimal 9).
23. Jumlah akses perpustakaan di luar IAIN.
24. Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di lab (seperti tempat praktikum, bengkel, studio, ruang simulasi, rumah sakit, puskesmas/balai kesehatan, green house, lahan untuk pertanian, dan sejenisnya).
25. Tersedianya sistem informasi dan fasilitas dalam proses pembelajaran yang ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan luas (WAN).

F. Peningkatan Kualitas Pendidikan yang Mencakup Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik yang Berbasis Multikulturalisme dan Moderasi Beragama Penyelenggaraan Pembelajaran Secara Daring

1. Persentase mahasiswa menerima beasiswa Bidik Misi/ KIP.
2. Persentase mahasiswa menerima beasiswa BI.
3. Persentase mahasiswa menerima beasiswa PLN.
4. Persentase mahasiswa penerima beasiswa Baznas.
5. Persentase mahasiswa penerima beasiswa Pemda.
6. Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa.
7. Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister.
8. Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul.
9. Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka.
10. Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi
11. Persentase dosen yang menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional.
14. Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional.
15. Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan.
16. Adanya dokumen kurikulum KKNI, MBKM, deskripsi, silabus dan SAP.
17. Kesesuaian kurikulum dengan visi dan misi.
18. Kesesuaian kurikulum dengan standar kompetensi dan berorientasi ke masa depan.

20. Ketersediaan laboratorium praktik, substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum.
21. Sistem pembelajaran yang berbasis penugasan/pekerjaan rumah
22. Fleksibilitas mata kuliah pilihan.
23. Evaluasi periodik kurikulum yang sesuai dengan iptek dan kebutuhan pemangku kepentingan.
24. Proses pembelajaran yang berkualitas ditinjau dari kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen dan materi kuliah.
25. Adanya kelompok dosen dalam satu bidang ilmu.
26. Evaluasi mutu soal ujian.
27. Evaluasi efektivitas kegiatan perwalian.
28. Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir (minimal S2).
29. Perbaikan sistem pembelajaran berkaitan dengan materi, metode pembelajaran, penggunaan teknologi dan cara evaluasi.
30. Kebijakan lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan kemitraan dosen-mahasiswa, serta dilaksanakan secara konsisten.
31. Daftar prasarana, sarana serta dana.
32. Jumlah kegiatan penanggulangan kemiskinan.
33. Jumlah kegiatan pelestarian lingkungan.
34. Jumlah kegiatan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
35. Jumlah kegiatan penanggulangan masalah ekonomi, politik, sosial, budaya, dan lingkungan lainnya.

G. Meningkatkan Akses dan Kemanfaatan Penelitian

1. Program Studi memiliki jurnal penelitian.
2. Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan Prodi dengan dana Luar Negeri.
3. Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan Prodi dengan dana Dalam Negeri.
4. Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan Prodi dengan dana IAIN.
5. Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan Prodi dana keilmuan Prodi dana mandiri.
6. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen (minimal 25%).
7. Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap level internasional.
8. Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap level nasional.
9. Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap level lokal.
10. Jumlah karya Dosen Tetap dari masing-masing Prodi yang telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI).

H. Meningkatkan Akses dan Kemanfaatan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Tersedianya Jurnal Pengabdian tiap Fakultas.
2. Ketersediaan dokumentasi formal PKM yang memuat landasan, pengembangan peta jalan dan sasaran Program.
3. Ketersediaan pedoman dan bukti sosialisasi 4. Monitoring dan Evaluasi kepuasan pengguna.

I. Pengembangan Mutu Luaran dan Capaian Tridarma Perguruan Tinggi

1. Tersedia database alumni.
2. Survei Pelacakan alumni.

3. Survei kualitas alumni menurut pendapat pengguna.
4. Masa tunggu kerja pertama alumni (kurang dari 3 bulan).
5. Kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (minimal 80%).
6. Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik IAIN Sultan Amai Gorontalo: (1) Sumbangan dana; (2) Sumbangan fasilitas; (3) Keterlibatan dalam kegiatan akademik; (4) Pengembangan jejaring; (5) Penyediaan fasilitas untuk kegiatan akademik.
7. Partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan non-akademik IAIN Sultan Amai Gorontalo dalam bentuk: (1) Sumbangan dana; (2) Sumbangan fasilitas; (3) Keterlibatan dalam kegiatan non-akademik; (4) Pengembangan jejaring; (5) Penyediaan fasilitas untuk kegiatan non-akademik.

BAB IV RENCANA PENGEMBANGAN

Berdasarkan semua hal di atas IAIN Sultan Amai Gorontalo merencanakan perbaikan mutu secara berkelanjutan dan menentukan prioritas bagi tahap pertama sebagai berikut dengan indikator kinerjanya:

Tabel 16
Rencana Pengembangan

No	Program	Indikator	Capaian 2023	Target 2024
A.	Meningkatkan kualitas dan efektivitas pelaksanaan visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian.	1. Tersedia dokumen visi, misi, tujuan, dan sasaran yang sangat jelas dan sangat realistik.	90 %	95 %
		2. Tersedia dokumen strategi pencapaian sasaran: dengan tahapan waktu yang jelas dan sangat realistik, serta didukung dokumen yang sangat lengkap.	90 %	95 %
		3. Survei Pemahaman seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	90 %	95 %
		4. Kegiatan tridharma yang berkesesuaian dengan visi Institut.	70 %	80 %
B.	Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tata pamong, tata kelola dan kerjasama.	1. Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan.	80 %	85 %
		2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).	60 %	70 %
		3. Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra.	91 %	92 %
		4. Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja.	85 %	90 %
		5. Penatausahaan BMN yang akuntabel.	80 %	85 %
		6. Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP.	80 %	85 %
		7. Terselenggaranya tata kelola IAIN Sultan Amai Gorontalo yang; (1) kredibel; (2) transparan; (3) akuntabel; (4) bertanggungjawab; dan (5) adil.	75 %	85 %
		8. Terselenggaranya kepemimpinan IAIN Gorontalo secara operasional, organisasi dan publik.	80 %	85 %
		9. Berjalannya penjaminan mutu di level Institut dan tersedia dokumen penjaminan mutu.	80 %	90 %

No	Program	Indikator	Capaian 2023	Target 2024
C.	Peningkatan kapabilitas, kompetensi mahasiswa dan alumni yang berbasis moderasi beragama.	10. Job Deskripsi dan SOP IAIN Sultan Amai Gorontalo.	80 %	90 %
		11. Survei evaluasi kinerja IAIN Sultan Amai Gorontalo secara periodik.	80 %	90 %
		12. Promosi dan sosialisasi IAIN Sultan Amai Gorontalo.	70 %	80 %
		13. Berpartisipasi dalam event ilmiah antar perguruan tinggi.	80 %	85 %
		14. Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama dengan dunia kerja/industri.	55 %	60 %
		15. Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri.	85 %	90 %
		16. Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang Dilakukan.	80 %	95 %
		17. Jumlah dosen/instruktur program pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kompetensi.	50 %	60 %
		18. Persentase Program Studi yang memenuhi standar akreditasi nasional.	80 %	90 %
		19. Persentase mahasiswa asing melalui pertukaran pelajar.	1 %	0 %
		1. Mahasiswa menerima pembinaan moderasi beragama.	50 %	60 %
		2. Peningkatan jumlah mahasiswa baru.	10 %	15 %
		3. Rasio yang ikut seleksi dan daya tampung (5:1) pada SPAN-PTKIN.	50 %	60 %
		4. Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi dan calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi (lebih dari 95%).	90 %	95 %
		5. Terpenuhinya rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer (kurang dari 25%) Aturan tentang transfer mahasiswa.	5 %	10 %
		8. Indeks Prestasi Kumulatif yang memenuhi standar minimal (lebih dari 3).	70 %	80 %
		9. Penerimaan mahasiswa non reguler yang dibatasi.	20 %	25 %
		10. Jumlah keterlibatan dan prestasi mahasiswa di level nasional dan internasional.	50 %	60 %
		11. Survei pelayanan kepada mahasiswa: (1) bimbingan dan konseling; (2) minat dan bakat (ekstrakurikuler); (3) pembinaan <i>soft skill</i> ; (4) layanan beasiswa; dan (5) layanan kesehatan.	70 %	75 %
		12. Survei kualitas pelayanan.	80 %	85 %

No	Program	Indikator	Capaian 2023	Target 2024
D.	Peningkatan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan serta pengembangan sumber daya manusia	1. Persentase dosen dan tendik yang menerima pembinaan moderasi beragama.	20 %	50 %
		2. Persentase dosen bersertifikat pendidik.	75 %	85 %
		3. Tersedia pedoman tertulis tentang sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan.	90 %	95 %
		4. Tersedia dokumen dan hasil monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan.	70 %	80 %
		5. Jumlah kegiatan dan SDM untuk meningkatkan kualifikasi akademik, kompetensi dosen tetap, tidak tetap dan tendik.	70 %	80 %
		6. Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap (1:20 sd 45).	40 %	50 %
		7. Jumlah dosen berpendidikan S3.	60 %	80 %
		8. Kegiatan tenaga ahli/pakar dalam kegiatan akademik (minimal 4 orang dalam setahun).	100 %	100 %
		9. Peningkatan kemampuan dosen tetap melalui program tugas belajar.	50 %	70 %
		10. Keterlibatan dosen tetap dalam seminar/ilmiah/lokakarya/penataran/workshop/pagelaran/ pameran/peragaan.	45 %	50 %
		11. Keanggotaan dosen tetap menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat internasional (minimal 30%).	40 %	50 %
		12. Jumlah tenaga kependidikan.	90 %	95 %
		13. Rasio tenaga kependidikan.	90 %	95 %
		14. Kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga kependidikan .	90 %	95 %
E.	Meningkatkan efisiensi, efektivitas, produktivitas pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi	1. Sarana dan prasarana Prodi memenuhi standar perguruan tinggi.	90 %	95 %
		2. Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan.	80 %	85 %
		3. Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra.	85 %	95 %
		4. Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja.	85 %	90 %
		5. Penatausahaan BMN yang akuntabel.	85 %	90 %
		6. Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP.	90 %	95 %
		7. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).	80 %	90 %

No	Program	Indikator	Capaian 2023	Target 2024
		8. Otonomi Fakultas dalam melaksanakan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana	70 %	80 %
		9. Rasio penggunaan dana untuk operasional per prodi (minimal 18 juta rupiah per mahasiswa per tahun per prodi)	40 %	50 %
		10. Rasio dana penelitian dosen tetap per tahun per prodi (minimal Rp3 juta per tahun per dosen).	40 %	50 %
		11. Rasio dana penelitian dosen tetap per tahun per prodi (minimal Rp3 juta per tahun per dosen).	40 %	50 %
		12. Dana pengabdian masyarakat dihitung per prodi (lebih dari Rp1,5 juta).	40 %	50 %
		13. Terpenuhinya rasio prasarana ruang kerja dosen di setiap fakultas (per dosen 4 m ²).	30 %	40 %
		14. Daftar prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan) yang dipergunakan oleh masing-masing Prodi dalam proses pembelajaran.	80 %	90 %
		15. Daftar prasarana penunjang tempat olah raga, ruang bersama, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik.	80 %	90 %
		16. Rasio buku teks yang dihitung berdasarkan keilmuan di masing-masing program studi.	40 %	45 %
		17. Rasio disertasi/tesis/skripsi/tugas akhir berdasarkan keilmuan dari masing-masing Program Studi.	100 %	100 %
		18. Rasio bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti berdasarkan keilmuan dari masing-masing program studi (minimal 3).	80 %	85 %
		19. Rasio bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional berdasarkan keilmuan dari masing-masing program studi (minimal 2 judul).	80 %	85 %
		20. Rasio prosiding seminar berdasarkan keilmuan dari masing-masing program studi (minimal 9).	40 %	50 %
		21. Jumlah akses perpustakaan di luar IAIN.	40 %	50 %
		22. Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di lab (seperti tempat praktikum, studio, ruang simulasi, rumah sakit, puskesmas/balai kesehatan, <i>green house</i> , dan sejenisnya).	10 %	15 %

No	Program	Indikator	Capaian 2023	Target 2024
		23. Tersedianya sistem informasi dan fasilitas dalam proses pembelajaran yang ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan luas (WAN).	70 %	85 %
F.	Peningkatan kualitas pendidikan yang mencakup kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik yang berbasis moderasi beragama.	1. Penyelenggaraan pembelajaran secara daring.	20 %	30 %
		2. Mahasiswa menerima beasiswa Bidik Misi/KIP.	4,7 %	5 %
		3. Mahasiswa menerima beasiswa Bank Indonesia.	2,9 %	4 %
		4. Mahasiswa menerima beasiswa PLN.	1 %	1,5 %
		5. Mahasiswa Penerima Beasiswa BAZNAS.	1 %	1,5 %
		6. Mahasiswa Penerima Beasiswa Pemda.	1 %	1,5 %
		7. Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa.	0 %	1 %
		8. Persentase mahasiswa lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister.	0 %	1 %
		9. Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul.	7,7 %	20 %
		10. Persentase Program Studi yang menyelenggarakan sistem Merdeka Belajar Kampus Merdeka.	35 %	40 %
		11. Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi.	35 %	50 %
		12. Persentase dosen yang menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional.	35 %	50 %
		13. Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional.	1,5 %	2 %
		14. Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan.	25 %	40 %
		15. Adanya dokumen kurikulum KKNi, deskripsi, silabus dan SAP.	90 %	100 %
		16. Kesesuaian kurikulum dengan visi dan misi.	85 %	90 %
		17. Kesesuaian kurikulum dengan standar kompetensi dan berorientasi ke masa depan.	85 %	90 %
		18. Ketersediaan laboratorium praktik, substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum.	90 %	95 %
		19. Sistem pembelajaran yang berbasis penugasan/pekerjaan rumah.	70 %	75 %
		20. Fleksibilitas mata kuliah pilihan.	80 %	85 %

No	Program	Indikator	Capaian 2023	Target 2024
		21. Evaluasi periodik kurikulum yang sesuai dengan iptek dan kebutuhan pemangku kepentingan.	90 %	95 %
		22. Proses pembelajaran yang berkualitas ditinjau dari kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen dan materi kuliah.	90 %	95 %
		23. Adanya kelompok dosen dalam satu bidang ilmu.	80 %	85 %
		24. Evaluasi mutu soal ujian.	80 %	85 %
		25. Evaluasi efektivitas kegiatan perwalian.	80 %	85 %
		26. Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir (minimal S2).	90 %	95 %
		27. Perbaikan sistem pembelajaran berkaitan dengan materi, metode pembelajaran, penggunaan teknologi dan cara evaluasi.	80 %	85 %
		28. Kebijakan lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan kemitraan dosen-mahasiswa, serta dilaksanakan secara konsisten.	80 %	85 %
		29. Daftar prasarana, sarana serta dana	80 %	85 %
		30. Jumlah kegiatan penanggulangan kemiskinan.	40 %	50 %
		31. Jumlah kegiatan pelestarian lingkungan.	40 %	50 %
		32. Jumlah kegiatan peningkatan kesejahteraan masyarakat.	40 %	50 %
		33. Jumlah Kegiatan penanggulangan masalah ekonomi, politik, sosial, budaya, dan lingkungan lainnya.	40 %	50 %
G.	Meningkatkan akses dan kemanfaatan penelitian.	Program studi memiliki Jurnal Penelitian.	100 %	100 %
		Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan Prodi (dana Luar Negeri).	50 %	60 %
		Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan Prodi (dana Dalam Negeri).	80 %	85 %
		Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan Prodi (dana IAIN).	80 %	85 %
		Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan Prodi (dana sendiri).	80 %	85 %
		Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen (minimal 25%).	40 %	50 %
		Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap level internasional.	12 %	15 %
		Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap (level nasional).	80 %	90 %

No	Program	Indikator	Capaian 2023	Target 2024
		Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap (level lokal).	90 %	100 %
		Jumlah karya dosen tetap dari masing-masing Prodi yang telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI).	12 %	15 %
H.	Meningkatkan akses dan kemanfaatan pengabdian kepada masyarakat.	Tersedianya jurnal pengabdian tiap Fakultas.	10 %	20 %
		Ketersedian dokumen formal PKM yang memuat landasan, pengembangan peta jalan dan sasaran program.	85 %	90 %
		Ketersedian pedoman dan bukti sosialisasi.	80 %	85 %
		Monitoring dan evaluasi kepuasan pengguna.	50 %	60 %
I.	Pengembangan mutu luaran dan capaian tridarma perguruan tinggi.	Tersedia database alumni.	60 %	70 %
		Survei pelacakan alumni.	60 %	70 %
		Survei kualitas alumni menurut pendapat pengguna.	60 %	70 %
		Masa tunggu kerja pertama alumni (kurang dari 3 bulan).	60 %	70 %
		Kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (minimal 80%).	70 %	75 %
		Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik IAIN Sultan Amai Gorontalo: (1) sumbangan dana; (2) sumbangan fasilitas; (3) keterlibatan dalam kegiatan non akademik; (4) pengembangan jejaring; (5) penyediaan fasilitas untuk kegiatan non akademik.	75 %	80 %
		Partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan non-akademik IAIN Sultan Amai Gorontalo dalam bentuk: (1) sumbangan dana; (2) Sumbangan fasilitas; (3) Keterlibatan dalam kegiatan non-akademik; (4) Pengembangan jejaring; (5) Penyediaan fasilitas untuk kegiatan non-akademik.	75 %	80 %

BAB V

MONITORING DAN EVALUASI

Monev yang dilakukan di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo untuk mencapai visi dan misi sesuai rencana strategis yang dikembangkan, pada dasarnya menggunakan keseimbangan 3 (tiga) pendekatan, yaitu indikator kinerja, validasi, dan partisipasi. Untuk melihat indikator kinerja, sumber data diambil dari dokumen terkait yang dapat diekstrak untuk mendapatkan informasi terkait *inputs, process, output, outcomes*. Dari hal ini dapat diketahui kesesuaian arah dan menganalisa kemajuan, rencana kerja dan data pencapaian kemajuan, halangan/hambatan, jika ada kesalahan harus ditemukan tindakan koreksinya. Melalui monev ini dapat dilakukan validasi dan konfirmasi data antar unit kerja sehingga diperoleh kesesuaian informasi untuk pengambilan keputusan pada level yang lebih tinggi dan lebih luas. Melalui monev ini diharapkan akan muncul partisipasi dari setiap unit kerja dan seluruh staf pada ketercapaian kinerja, akan diperoleh umpan balik untuk perbaikan berkelanjutan dari berbagai pihak sebagai bahan pengambilan keputusan pimpinan, dan agar atasan *well informed*.

A. Jenis Monitoring dan Evaluasi

Selama kurun waktu pelaksanaan rencana strategis 5 tahunan yang dilaksanakan pada setiap unit kerja selalu akan dilakukan monitoring dan evaluasi secara terstruktur pada setiap akhir tahun anggaran IAIN Sultan Amai Gorontalo. Hal ini dilakukan untuk mengetahui ketercapaian kinerja hambatan, dan antisipasi pengembangan pada tahun berikutnya. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan terdiri dari dua jenis sebagai berikut:

1. Monitoring dan Evaluasi Tahunan. Monitoring dan Evaluasi Tahunan dilaksanakan untuk kegiatan melalui proses Audit Mutu Internal dan Audit Keuangan yang dilaksanakan secara terjadwal di bawah pengelolaan Satuan Pengawasan Internal (SPI).
2. Monitoring dan Evaluasi Parsial. Monitoring dan Evaluasi Parsial yang terdiri dari Monev Pengajaran, Monev Penelitian, Monev Pengabdian dan sebagainya. Kegiatan ini dilakukan secara mandiri oleh masing-masing unit kerja dan hasilnya dilaporkan dalam pertemuan semester di LPM.

B. Tujuan Monitoring dan Evaluasi

Adapun tujuan untuk pelaksanaan monev adalah sebagai berikut:

1. Mengkonfirmasi kembali kondisi yang capaian dibandingkan dengan rencana yang tertuang dalam renstra.
2. Penentuan mengenai Indikator Kinerja yang harus diperbaiki beserta strategi perbaikannya.
3. Identifikasi hambatan dan kendala yang mungkin dihadapi oleh unit kerja di masa mendatang, serta mencari solusi bersama penyelesaian masalah tersebut.
4. Memberikan informasi pada pihak-pihak terkait mengenai capaian kinerja unit.
5. Menggali kemungkinan-kemungkinan dalam rangka menjaga keberlangsungan hasil pengembangan dan peningkatan yang telah dicapai oleh unit kerja.

C. Metode Pelaksanaan MONEV

Setiap unit kerja yang akan dimonev perlu disosialisasikan tujuan dan waktu pelaksanaannya. Di setiap unit kerja akan dikunjungi oleh satu tim yang terdiri dari dua orang dengan surat tugas dari Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Reviewer adalah tenaga akademis yang telah dinyatakan telah memenuhi syarat dan mempunyai kemampuan untuk

menjadi seorang reviewer melalui pelatihan yang dilaksanakan LPM sebelumnya. Setiap tim reviewer diwajibkan untuk bertemu dan berdiskusi dengan Pimpinan unit kerja dan staf pendukung yang ada.

Dalam pertemuan tersebut, pimpinan unit kerja akan menyampaikan penjelasan awal terkait kinerja unit. Hasil-hasil tersebut selanjutnya akan dilakukan verifikasi sesuai dengan agenda monev. Setiap tim monev pada akhir kunjungan, diwajibkan untuk menyampaikan hasil monitoring dan evaluasi tersebut tersebut secara sistematis dan lengkap pada pertemuan yang disebut sebagai *wrap-up meeting*. Hasil ini selanjutnya akan menjadi dasar bagi aktivitas monev pada level yang lebih tinggi untuk memperoleh gambaran pada tingkat universitas. Dokumen Panduan Monev, terdiri dari Pedoman Evaluasi Kinerja Dosen, Pedoman Satuan Pengawasan Internal dan Lembaga Penjaminan Mutu.